

**IMPLEMENTASI PROGRAM LITERASI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH
BUSTANUL ATHFAL 16 LAMONGAN**

SKRIPSI



Oleh:

Afidatus Shofiyah

NIM. 16160030

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2020

**IMPLEMENTASI PROGRAM LITERASI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH
BUSTANUL ATHFAL 16 LAMONGAN**

SKRIPSI

Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan
Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh:

Afidatus Shofiyah

NIM. 16160030

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2020

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin semoga tetap terucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat serta hidayahnya yang telah memberi ilmu, kesehatan dan kemudahan dalam menyelesaikan penelitian ini. Sholawat serta salam tetap tucurahkan atas kehadiran Nabi Muhammad SAW. Dengan ini karya sederhana ini akan saya persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta yang tak henti-hentinya mendukung baik moril maupun materil serta memberikan do'a dan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah ini di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Seluruh keluarga saya
3. Guru-guru dan dosen yang telah mendidik dan membimbing saya dari awal sampai akhir.
4. Kepada Dr. Wahyu Hengky Irawan, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu sabar dan memberi bimbingan dengan tulus.
5. Kepada segenap teman-teman PIAUD 2016.

MOTTO

Bukanlah ilmu yang semestinya mendatangimu, tetapi kamulah yang seharusnya
mendatangi ilmu itu

(Imam Malik)



LEMBAR PERSETUJUAN**IMPLEMENTASI PROGRAM LITERASI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK USIA
DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 16 LAMONGAN**

SKRIPSI

Oleh :

Afidatus Shofiyah

16160030

Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Diuji pada tanggal 14 September 2020

Dosen Pembimbing**Dr.H. Wahyu Henky Irawan, M.Pd****NIP. 197104 2000003 1 003**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usi Dini

**Dr. Mohammad Samsul Ulum, MA****NIP. 19720806 200003 1 001**

HALAMAN PENGESAHAN
IMPLEMENTASI PROGRAM LITERASI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH
BUSTANUL ATHFAL 16 LAMONGAN

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
 Afidatus Shofiyah (16160030)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 22 September 2020 dan
 dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
 Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Nurlaeli Fitriah, M.Pd :
 NIP. 197410162009012003



Penguji Utama
Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag :
 NIP.197310022000031002



Sekretaris Sidang
Dr. H. Wahyu Henky Irawan, M.Pd :
 NIP. 197104202000031003



Pembimbing
Dr. H. Wahyu Henky Irawan, M.Pd :
 NIP. 197104202000031003



Mengesahkan,
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

 Agus Maimun, M.Pd
 NIP. 1965508171998031003

Dr.H. Wahyu Henky Irawan, M.Pd
Dosen fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Nota Dinas Pembimbing Malang, 14 September 2020
Hal : Afidatus Shofiyah
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang
di Malang

Assalammualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapaka kali bimbingan, baik dalam segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Afidatus Shofiyah

NIM : 16160030

Jurusan : Pendidikan Islama Anak Usia Dini (PIAUD)

Judul Skripsi : Implementasi Program Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalammualikum Wr. Wb

Pembimbing



Dr.H. Wahyu Henky Irawan, M.Pd

NIP. 197104 20000031003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 14 September 2020



Afidatus Shofiyah
NIM. 16160030

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah atas karunia rahmat, nikmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia dari jalan kegelapan menuju jalan terang benderang.

Sehubungan dengan selesainya penulisan skripsi ini maka penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Miftahul Huda. M.Ag selaku dosen wali.
5. Dr. H. Wahyu Henky Irawan, M.Pd selaku dosen pembimbing yang memberi pengarahan, bimbingan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberi wawasan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

7. Kedua orang tua saya dan keluarga yang terus memberikan doa, semangat serta motivasi.
8. Ibu Mar'atus Sholihah, S.Ag, S.Pd selaku Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16, Desa Takerharjo, Kecamatan Solokuro, Kabupaten Lamongan.
9. Para guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan yang telah meluangkan waktunya untuk membantu saya selama penelitian.
10. Seluruh murid di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan yang telah bersedia mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
11. Teman-teman PIAUD 2016.
12. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga Allah SWT berkenan membalas jasa kebaikan kalian dan semoga tercatat sebagai amal shalih. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca serta dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

Malang, 14 September 2020

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

A=ا	Z=ز	Q=ق
B=ب	S=س	K=ك
T=ت	yS=ش	L=ل
sT=ث	hS=ص	M=م
J=ج	ID=ض	N=ن
H=ح	hT=ط	W=و
hK=خ	hZ=ظ	H=ه
D=د	'=ع	,=ء
zD=ذ	hGغ	Y=ي
R=ر	F=ف	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â
 Vokal (i) panjang = î
 Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diphthong °

أَؤ=Aw
 أَي=Ay°
 وأ=Û وَايَا=Î

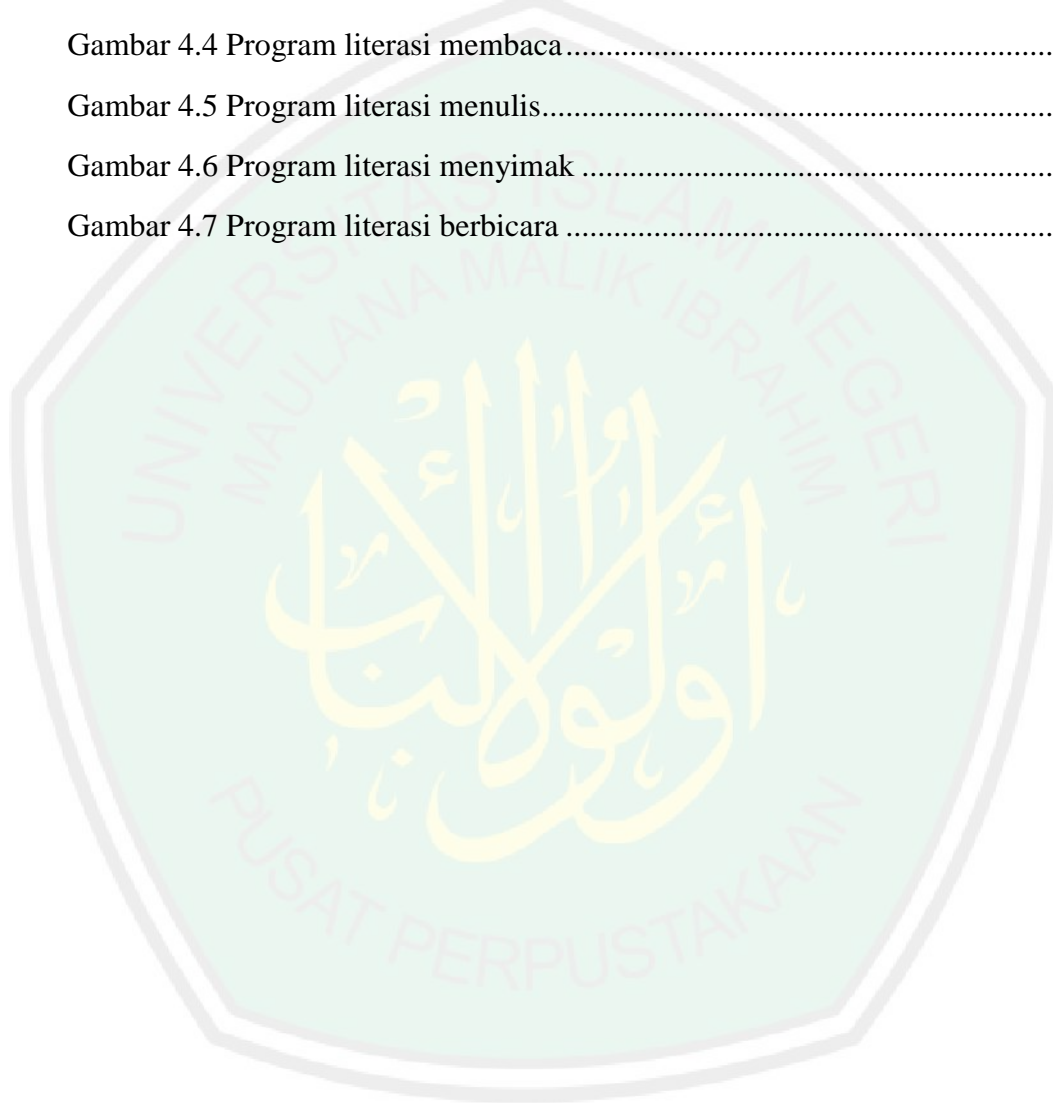
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	7
Tabel 2.1 Aspek Keterampilan Berbahasa	25
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Wawancara dan Observasi	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teori Kemampuan Berbahasa	26
Gambar 2.2 Kerangka Kerja Teoritis	36
Gambar 3.3 Analisis Data	45
Gambar 4.4 Program literasi membaca	56
Gambar 4.5 Program literasi menulis	57
Gambar 4.6 Program literasi menyimak	58
Gambar 4.7 Program literasi berbicara	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Izin Penelitian	68
Lampiran II Surat Validator	69
Lampiran III Surat Balasan dari Sekolah	72
Lampiran IV Grafik peningkatan kemampuan berbahasa	73
Lampiran V Pedoman Observasi	74
Lampiran VI Pedoman Wawancara	76
Lampiran VII Profil TK ABA 16 Lamongan.....	78
Lampiran VIII Susunan Pengurus TK ABA 16 Lamongan.....	83
Lampiran IX Jadwal Program Literasi.....	91
Lampiran X Dokumentasi TK ABA 16 Lamongan	92
Lampiran XI Biodata Mahasiswa	100

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xvii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Orisinalitas Penelitian	5
F. Definisi Istilah	11
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	13
A. Program Literasi	13
1. Pengertian Program Literasi	13
2. Literasi Membaca	14
3. Literasi Menulis	15

4. Literasi Menyimak	16
5. Literasi Berbicara	18
6. Komponen Literasi	19
7. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Literasi di Sekolah.....	21
B. Kemampuan Berbahasa	22
1. Pengertian Kemampuan Berbahasa	22
2. Teori Kemampuan Berbahasa	25
3. Perkembangan Anak Usia Dini	28
4. Pemerolehan Bahasa Anak Usia Dini	30
5. Manfaat Bahasa Bagi Anak Usia Dini	30
C. Anak Usia Dini	31
1. Hakikat Anak Usia Dini	31
2. Pengertian Anak Usia Dini	32
3. Hakikat Usia Taman Kanak-Kanak	32
4. Karakteristik Usia Taman Kanak-Kanak	33
C. Kerangka Kerja Teoritis	36
BAB III: METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
1. Kehadiran Peneliti.....	38
2. Lokasi Penelitian.....	39
B. Data dan Sumber Data.....	40
1.Data Primer	40
2.Data Sekunder	40
C. Teknik Pengumpulan Data	41
1.Observasi.....	41
2.Wawancara	41
2.Dokumentasi	43
D. Analisis Data	43

1.Reduksi Data	44
2.Data Display.....	44
3.Conclusion Drawing	45
E. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	46
1.Triangulasi.....	46
2.Ketekunan Pengamatan.....	46
F. Alur Penelitian	46
BAB IV: PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	49
A. Paparan Data Hasil Observasi dan Wawancara	49
1.Program Literasi Membaca Buku Cerita.....	49
2.Program Literasi Menulis Buku Cerita	51
3.Program Literasi Menyimak Buku Cerita.....	53
4.Program Literasi Berbicara Buku cerita.....	54
B. Analisis data	55
1.Program Literasi Membaca Buku Cerita.....	56
2.Program Literasi Menulis Buku Cerita	57
3.Program Literasi Menyimak Buku Cerita.....	58
4.Program Literasi Berbicara Buku cerita.....	58
C. Data Display	60
BAB V : PEMBAHASAN.....	61
BAB VI: PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70

ABSTRAK

Shofiyah, Afidatus. 2020. *Implementasi Program Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi Dr. H. Wahyu Henky Irawan, M.Pd

Kata kunci : Anak Usia Dini, Literasi, Kemampuan Berbahasa Anak

Bahasa merupakan alat lisan, tertulis maupun isyarat yang berdasarkan suatu simbol-simbol. Kemampuan berbahasa merupakan indikator dari seluruh perkembangan, karena bahasa berpengaruh terhadap kelainan atau keterlambatan pada aspek perkembangan lainnya. Bahasa juga dapat mempengaruhi pikiran dan komunikasi seseorang. Dengan adanya program literasi maka anak akan memiliki kemampuan berbahasa yang baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisis tentang implementasi program literasi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang sudah terkumpul kemudian di analisis dengan cara pengumpulan data, reduksi, peyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program literasi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan adalah anak sudah bisa mengucapkan kata dengan tepat dan juga bisa mengucapkan kalimat yang sederhana dan kalimat panjang. Anak dapat menggunakan huruf dengan tepat, anak mampu menulis tokoh-tokoh yang kalimatnya tidak panjang, anak mampu menulis perilaku tokoh dalam cerita atau dongeng dengan benar. Anak juga mampu menyebutkan tokoh-tokoh dan perilaku tokoh dalam cerita atau dongeng dengan benar dan anak dapat menceritakan kembali potongan-potongan cerita atau dongeng dengan benar dengan kalimat yang pendek.

ABSTRACT

Shofiyah, Afidatus. 2020. *Implementation of the Literacy Program in Improving Early Childhood Language Ability in Kindergarten of Aisyiyah Bustanul Athfal 16, Lamongan*. Thesis. Department of Early Childhood Islamic Education. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Advisor Dr. H. Wahyu Henky Irawan, M.Pd.

Keywords : Early Childhood, Literacy, Children's Language Ability.

Language is a verbal, written and sign tool based on symbols. Language ability is an indicator of all development, because language has an effect on abnormalities or delays in other aspects of development. Language can also affect a person's thoughts and communication. With the literacy program, children will have good language skills.

The purpose of this study is to explain and analyze the implementation of literacy programs in improving early childhood language skills. Researchers used a qualitative descriptive approach. Data collection techniques, namely by interview, observation and documentation. The data that has been collected is then analyzed by means of data collection, reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results showed that the implementation of literacy programs in improving early childhood language skills in Kindergarten of Aisyiyah Bustanul Athfal 16, Lamongan is that children can pronounce words correctly and can also say simple sentences and long sentences. Children can use letters correctly, children are able to write characters whose sentences are not long, children are able to write character behavior in stories or fairy tales correctly. The child is also able to name the characters and the behavior of the characters in the story or fairy tale correctly and the child can retell pieces of the story or fairy tale correctly with short sentences.

نبذة مختصرة

شوفية ، أفيداتوس. ٢٠٢٠. تنفيذ برنامج محو الأمية في تحسين القدرة اللغوية في مرحلة الطفولة المبكرة روضة عيسى بستان الأطفال ١٦ لامونجان. أطروحة. قسم التربية الإسلامية في مرحلة الطفولة المبكرة. كلية التربية وتدريب المعلمين, جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في مالانغ. دليل الأطروحة, دكتور, الحج. واهيو هينكي إيراوان ، ماجستير في التربية.

الكلمات الدالة : الطفولة المبكرة، معرفة القراءة والكتابة، القدرة اللغوية للأطفال اللغة هي أداة شفوية ومكتوبة وإشارة تعتمد على الرموز. تعد القدرة اللغوية مؤشراً على كل التطور ، لأن اللغة لها تأثير على التشوهات أو التأخير في جوانب أخرى من التطور. يمكن أن تؤثر اللغة أيضاً على أفكار الشخص وتواصله. مع برنامج محو الأمية ، سيكون لدى الأطفال مهارات لغوية جيدة.

الغرض من هذه الدراسة هو شرح وتحليل تنفيذ برامج محو الأمية في تحسين المهارات اللغوية في مرحلة الطفولة المبكرة. استخدم الباحثون نهجاً وصفيًا نوعيًا. تقنيات جمع البيانات ، عن طريق المقابلة والملاحظة والتوثيق. ثم يتم تحليل البيانات التي تم جمعها عن طريق جمع البيانات وتقليلها وعرضها واستخلاص النتائج.

ظهرت النتائج أن تنفيذ برامج محو الأمية في تحسين المهارات اللغوية في مرحلة الطفولة المبكرة في مرحلة الطفولة المبكرة روضة عيسى بستان الأطفال ١٦ لامونجان هو أن الأطفال يمكنهم نطق الكلمات بشكل صحيح ويمكنهم أيضاً نطق جمل بسيطة وجمل طويلة. يمكن للأطفال استخدام الحروف بشكل صحيح ، ويمكن للأطفال كتابة الأحرف التي لم تكن جملها طويلة ، ويمكن للأطفال كتابة سلوك الشخصيات في القصص أو القصص الخيالية بشكل صحيح. يستطيع الطفل أيضاً تسمية الشخصيات وسلوك الشخصيات في القصة أو الحكاية الخيالية بشكل صحيح ويمكن للطفل إعادة سرد أجزاء من القصة أو الحكاية الخيالية بشكل صحيح باستخدام جمل قصيرة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar yang efektif dapat dilakukan melalui proses membaca. Proses membaca pada taman kanak-kanak dilakukan melalui program yang dinamakan literasi. Program literasi merupakan kegiatan yang menumbuhkan minat membaca dan menulis. Anak-anak membaca tidak hanya di rumah, tetapi juga bisa dilakukan di perpustakaan sekolah agar memudahkan anak-anak menyalurkan bakatnya. Pada jenjang pendidikan anak usia dini, program literasi tersebut diterapkan pada anak dengan cara mengarahkan anak untuk mengunjungi perpustakaan dan mengambil salah satu buku untuk dibaca. Tujuan dari program literasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini.

Kemampuan berbahasa merupakan keterampilan dalam memahami makna kata yang mencakup membaca, menulis, mendengar dan berbicara. Menurut Jamaris dalam buku Ahmad Susanto kemampuan berbahasa ini disesuaikan dengan usia dari anak yaitu 4-5 tahun dan 5-6 tahun agar tercapainya tujuan yang diharapkan. Pada usia 4-5 tahun anak menguasai 90 persen fonem dan sintaksis dan mulai mampu menggunakan kalimat dengan baik dan benar serta mampu menanggapi pembicaraan orang lain. Sedangkan pada usia 5-6 tahun anak sudah dapat menguasai

lebih dari 2500 kata, anak mampu mengekspresikan diri dengan bercerita mengenai hal yang dilakukan diri sendiri atau orang lain.¹

Di era globalisasi ini, orang tua kurang memperhatikan perkembangan anak. Orang tua hanya berusaha memenuhi kebutuhan anak namun tidak memperhatikan dampak negative dari apa yang akan terjadi. Seperti yang dapat kita lihat, kebanyakan anak zaman sekarang lebih menyukai bermain gadget daripada membaca buku. Padahal jika anak diajarkan untuk menyukai buku sejak dini secara tidak langsung anak akan mendapatkan pengetahuan yang lebih luas dikemudian hari. Maka dari itu selain menerapkan program literasi di sekolah, diharapkan orang tua di rumah juga mampu berperan aktif dalam pengembangan literasi melalui pembacaan buku cerita sebelum tidur pada anak.

TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan menjadi sekolah percontohan bukan hanya menjadi percontohan di daerah Lamongan saja. Termasuk dari luar kota seperti Surabaya, Pandaan, Pati, hingga dari luar Jawa seperti Medan, Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan dan lain-lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu. TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan memiliki beberapa program unggulan diantaranya program literasi, green school, sedekah barang bekas, pramuka prasiaga, TBM (taman baca masyarakat) dan parenting untuk wali murid. Dalam penelitian ini peneliti tertarik dengan program literasi karena melihat adanya beberapa prestasi anak saat lomba bercerita. Dalam program

¹ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 78.

literasi ini guru membagikan RPPH di rumah, ada program gerakan 1821 yang sudah bisa diberikan kepada wali. Jadi jika wali mengantar anak tidur harus melalui cerita dari buku miliknya sendiri-sendiri. Cerita tidak harus dengan buku juga, tetapi bisa juga dengan benda-benda, misalnya punya miniatur bebek/ular ibisa dijadikan media untuk media pembelajaran pengantar cerita kepada anak melalui berbagai media. Setiap tahun ada pembaharuan buku dari BOP, jadi setiap tahun ada BOP yang diharuskan untuk memberi buku, sehingga setiap tahun selalu membeli buku cerita dan Al-Qur'an.

Kemampuan berbahasa anak menjadi pondasi bagi kemampuan menulis yang semakin baik. Pengadaan program literasi di sekolah memberikan manfaat terhadap suatu bidang terutama dalam meningkatkan kemampuan berbahasa yang mencakup membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Oleh karena itu, dikaji lebih dalam melalui penelitian yang berjudul "Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka fokus penelitian ini adalah "Bagaimana implementasi program literasi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan?"

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah mendeskripsikan implementasi program literasi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam bidang pendidikan terutama meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini melalui program literasi di sekolah.

2. Manfaat praktis

a. Bagi lembaga TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaga atau sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan.

b. Bagi guru

Dapat digunakan sebagai acuan untuk menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP, media pembelajaran dan menyempurnakan proses belajar mengajar terutama dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini.

c. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman dalam penulisan karya ilmiah dan pengalaman langsung tentang cara meningkatkan kemampuan berbahasa melalui program literasi.

E. Originalitas Penelitian

Originalitas penelitian menyajikan kesamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Hal ini dimaksudkan agar menghindari pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Dengan demikian akan mengetahui sisi yang membedakan dan mengetahui letak persamaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fathia Nadhli Handayani, pada tahun 2019 yang berjudul Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Melalui Sudut Baca Anak Usia 5-6 Tahun di TK Zhafira Keboansikep Gedangan Sidoarjo. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan data yang dijabarkan berupa data deskriptif. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah bahwa gerakan literasi di TK Zhafira mengalami penurunan kegiatan membaca 10 menit sebelum pembelajaran dirasa kurang efektif dan jenis-jenis buku yang kurang sehingga anak merasa bosan.²

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Iis Basyiroh, pada tahun 2017 dengan judul Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah program pengembangan kemampuan literasi dibuat secara terintegrasi dengan enam bidang

² Fathia Nadhli Handayani, *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Melalui Sudut Baca Anak Usia 5-6 Tahun di TK Zhafira Keboansikep Gedangan Sidoarjo*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).

pengembangan yaitu pengembangan aspek moral agama, kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik motorik dan seni serta guru dapat bekerja sama dengan orangtua untuk membantu anak yang belum berkembang di bidang literasi.³

Dalam penelitiannya Indah Rachma Cahyani, pada tahun 2016 dengan judul *Peran Orang Tua dan Guru dalam Mengembangkan Literasi Dini (Early Literacy) di Kabupaten Sidoarjo*. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah orang tua dan guru menjadi peranan penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan awal literasi dini, menciptakan budaya baca dalam lingkungan keluarga dan sekolah dapat mengurangi dalam penggunaan teknologi seperti bersosial media atau bermain game.⁴

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Tia Dwi Yunita, pada tahun 2017 dengan judul *Pengetahuan Guru dalam Stimulasi Literasi Anak Taman Kanak-kanak di Kota Yogyakarta*. Jenis penelitian tersebut adalah menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah strategi merupakan unsur penting dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak TK terutama kemampuan literasi anak.⁵

³ Iis Basyiroh, *Program Pengembangan Literasi Anak Usia Dini*. (Tunas Siliwangi, Vol.3, Oktober 2017).

⁴ Indah Rachma Cahyani, *Peran Orang Tua dan Guru dalam Mengembangkan Literasi Dini (Early Literacy) di Kabupaten Sidoarjo*, (Surabaya: Universitas Airlangga, 2016).

⁵ Tia Dwi Yunita, *Pengetahuan Mnemonik Guru dalam Stimulasi Literasi Anak Taman Kanak-Kanak di Yogyakarta*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Faricha Andriyani, pada tahun 2017 dengan judul Peran Guru dan Orang Tua dalam Mengembangkan Literasi Anak Usia Dini. Jenis penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah peran guru dalam mengembangkan literasi anak dapat dilakukan dengan pengenalan buku dan keterlibatan orang tua dalam mengembangkan literasi anak dapat diwujudkan melalui interaksi (ayah dan ibu).⁶

Agar memudahkan pembaca dalam memahami kesamaan, perbedaan dan originalitas penelitian maka disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 1.1

Original Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/Jurnal)	Kesamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Melalui Sudut Baca Anak Usia 5-6 Tahun di TK Zhafira Keboansikep Gedangan	Sama-sama mengkaji tentang kegiatan literasi di sekolah dan dengan metode	Dalam penelitian tersebut lebih menganalisis tentang keadaan sudut baca di lapangan dengan teori maupun	Fokus penulis tentang implementasi program literasi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa

⁶ Faricha Andriyani, *Peran Guru dan Orang Tua dalam Mengembangkan Literasi Anak Usia Dini*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017).

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/Jurnal)	Kesamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	Sidoarjo	kualitatif	panduan sudut baca yang sesuai untuk anak sedangkan kami lebih ke pelaksanaan program literasi yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini yang mencakup kemampuan membaca, menulis, menyimak dan berbicara.	anak usia dini.
2	Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini.	Sama-sama mengkaji tentang kegiatan literasi di sekolah dan dengan metode kualitatif	Penelitian tersebut lebih menekankan ke seluruh 6 aspek perkembangan bahasa, kognitif, sosial emosional, seni, nilai agama dan	Fokus penulis tentang implementasi program literasi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/Jurnal)	Kesamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
			moral sedangkan penelitian kami lebih terfokus pada aspek perkembangan bahasa mencakup kemampuan membaca, menulis, berbicara dan menyimak	dini.
3	Peran Orang Tua dan Guru dalam Mengembangkan Literasi Dini (Early Literacy) di Kabupaten Sidoarjo	Sama-sama mengkaji tentang literasi	Penelitian menggunakan metode penelitian dekskriptif kuantitatif sedangkan penelitian kami menggunakan metode penelitian dekskriptif kualitatif	Fokus penulis tentang implementasi program literasi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini.
4	Pengetahuan Mnemonik Guru dalam Stimulasi	Sama-sama mengkaji tentang literasi	Penelitian ini menggunakan metode	Fokus penulis disini tentang implementasi

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/Jurnal)	Kesamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	Literasi Anak Taman Kanak- kanak di Kota Yogyakarta	serta perkembangan bahasa mencakup kemampuan membaca, menulis dan menyimak.	penelitian deskriptif kuantitatif sedangkan penelitian kami menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif	program literasi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini.
5	Peran Guru dan Orang Tua dalam Mengembangkan Literasi Anak Usia Dini	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	Dalam penelitian ini lebih mengkaji tentang peran guru dan orang tua dalam mengembangkan literasi pada anak usia dini sedangkan kami lebih ke pelaksanaan program literasi yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa yang	Fokus penulis tentang implementasi program literasi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini.

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/Jurnal)	Kesamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
			mencakup kemampuan membaca, menulis, menyimak dan berbicara.	

F. Definisi Istilah

1. Program literasi

Program literasi merupakan kegiatan yang dapat menumbuhkan minat membaca dan menulis.

2. Kemampuan berbahasa

Kemampuan berbahasa merupakan serangkaian pengetahuan keterampilan dalam memahami makna kata mencakup membaca, menulis, mendengar dan berbicara.

G. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab, diantaranya yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, fokus penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, orisinalitas penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI

Membahas teori-teori yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu penelitian kualitatif dekskriptif, mengenai implementasi program literasi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, kehadiran peneliti di lapangan, lokasi penelitian, sumber data dan metode pengumpulan data.

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Memaparkan subjek penelitian yang mencakup: lokasi penelitian, visi dan misi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan, keunggulan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan, data siswa, data tenaga pendidik dan hasil penelitian yang mencakup: implementasi program literasi dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini.

BAB V PEMBAHASAN

Menjawab masalah penelitian dan menafsirkan temuan penelitian tentang implementasi program literasi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan.

BAB VI PENUTUP

Memaparkan kesimpulan dan saran dari implementasi program literasi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Program literasi

a. Pengertian program literasi

Secara etimologis, literasi berasal dari bahasa latin *litteratus* yang berarti ‘‘learned person’’ atau ‘‘orang yang belajar’’.⁷ Kata literasi sendiri sering diartikan kemampuan membaca dan menulis. Jacoby dan Lesaux mendefinisikan literasi sebagai kemampuan individu dalam memahami dan mengetahui konsep-konsep bahasa yang mencakup kemampuan menuliskan bentuk huruf, mengetahui huruf beserta bunyi huruf dan mengeja kata.⁸ Melalui kemampuan ini maka seseorang dapat melakukan aktivitas literasi yaitu membaca dan menulis sebagai cara untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.

Program literasi mencakup upaya untuk meningkatkan kognitif, sosial, emosional dan yang paling utama adalah bahasa.⁹ Program literasi mencakup banyak sasaran anak-anak, siswa pendidik dan sebagainya. Dengan adanya program literasi seseorang dapat memahami ilmu pengetahuan dan mengaktualisasikan informasi melalui kegiatan membaca dan

⁷ Sarwiji Suwandi, *Pendidikan Literasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 4.

⁸ *Ibid*, hlm. 11.

⁹ *Ibid*, hlm. 49.

menulis. Dengan demikian, program literasi merupakan kegiatan yang dapat menumbuhkan minat membaca dan menulis.

b. Literasi membaca

Membaca merupakan ketrampilan yang berguna sepanjang hidup. Menurut Laily dalam Abdul Kholiq kemampuan membaca merupakan kemampuan memahami dan mengenali kata yang ada pada bacaan.¹⁰ Membaca diartikan sebagai upaya memahami dan menggunakan dalam berbagai jenis teks untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan membaca yaitu mengembangkan pengetahuan seseorang. Maka, membaca diartikan sebagai kegiatan memahami makna serta menggunakan informasi dalam suatu bacaan. Dengan memiliki kemampuan membaca anak akan mudah menyelesaikan tugas serta dapat memahami pelajaran dengan mudah.

Abidin berpendapat bahwa membaca merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk memiliki kemampuan membaca.¹¹ Membaca dilakukan tidak semata-mata untuk membaca saja tetapi mengembangkan keterampilan, kemampuan siswa dalam memahami, mengkritisi sebuah wacana yang tertulis. Membaca merupakan sebagian proses dari pendidikan dan dengan pendidikan siswa akan mengembangkan

¹⁰ Abdul Kholiq, *Tingkat Membaca Pemahaman Siswa SMAN 1 Bluluk*, (Lamongan: Universitas Islam Lamongan, 2018).

¹¹ Aan Khasanah dan Isah Cahyani, *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Strategi Question Answer Relationships (QAR)*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2016).

potensi yang dimilikinya serta menjadikan siswa berpikir secara rasional terhadap apa yang telah dibaca, di dengar dan dilihat.

c. Literasi menulis

Menurut Marwoto menulis merupakan kegiatan untuk mengungkapkan ide, gagasan, pengetahuan serta pengalamannya melalui bahasa tulis.¹² Dalam dunia pendidikan menulis diajarkan sejak usia dini. Meskipun menulis bukan aspek yang utama untuk anak usia dini, akan tetapi dengan kemampuan menulis akan membantunya saat belajar dan pendidikan selanjutnya. Menurut Lado dalam Ahmad Susanto menulis merupakan kemampuan menirukan dan melukiskan simbol-simbol secara alamiah.¹³ Kegiatan menulis tidak diperoleh secara alamiah akan tetapi harus rajin dan rutin berlatih. Pembelajaran menulis dapat dilakukan dengan pendekatan melalui cerita.

Sehubungan dengan pengertian menulis di atas, literasi menulis haruslah diartikan sebagai suatu proses yang bertujuan mengembangkan kemampuan menulis siswa. Guru harus membekali siswa dengan menggunakan strategi menulis yang sesuai dengan tahapannya. Dengan adanya kolaborasi antara guru dan siswa maka program literasi menulis di sekolah akan mencapai

¹² H. Mahmud, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis dengan Teknik RCG (Reka Cerita Gambar)*, (Lombok: JISIP, 2017), hlm. 35.

¹³ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm.91.

hasil memuaskan, dan tanpa adanya kolaborasi antara guru dan siswa maka kemampuan berbahasa anak tidak akan berkembang.

Tujuan program literasi menulis, yaitu:¹⁴

- 1.) Kegiatan memahami teks.
- 2.) Program literasi menulis diorientasikan kepada siswa agar mampu berpikir kritis, *problem solving* dan kreatif.
- 3.) Membekali siswa dalam strategi menulis, sehingga siswa terhindar dari kesulitan saat menulis.

d. Literasi menyimak

Sejak awal kehidupan menyimak telah digunakan. Indera pendengaran yang pertama digunakan untuk menyimak sebelum membaca, menulis dan berbicara. Menurut Tarigan dalam Yanti *et al.*, (2018:75) kemampuan menyimak merupakan kemampuan mendengarkan dan menanggapi isi cerita. Secara teoritis menyimak berbeda dengan mendengarkan. Mendengarkan merupakan bahasa reseptif pasif dari indra pendengaran. Serta mendengar sengaja atau tanpa tujuan. Menyimak merupakan kegiatan mendengarkan secara aktif untuk memperoleh pesan dan informasi dari seseorang secara lisan. Menyimak merupakan kegiatan aktif untuk memahami subjek dengan komunikasi (memori) dan interpretasi (berfikir).

¹⁴ Yunus Abidin, Tita Mulyati, Hana Yunansah, *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm.212.

Menyimak merupakan aspek yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama bahasa. Menyimak melibatkan suara dan bicara dan memberikan makna terhadap komunikasi yang disampaikan. Adapun faktor yang mempengaruhi kemampuan menyimak menurut pendapat Bromley yaitu:¹⁵

- 1.) Faktor penyimak, hal ini berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap informasi yang telah disampaikan.
- 2.) Faktor situasi, faktor situasi berkaitan dengan lingkungan anak, untuk menyerap informasi terhindar dari gangguan suara dan bunyi-bunyian.
- 3.) Faktor pembicara, pembicara dalam hal menyimak ini yang dimaksud adalah guru harus bisa menyampaikan informasi dengan berbagai cara (redundancy) sehingga anak dapat menyimak secara aktif.

Secara umum tujuan menyimak adalah memahami informasi atau pesan lisan yang disampaikan baik secara langsung maupun tidak. Menurut Tarigan tujuan menyimak adalah:¹⁶

- 1.) Belajar.
- 2.) Mengevaluasi.
- 3.) Menyampaikan ide-ide.
- 4.) Memecahkan masalah.
- 5.) Mengapresiasi.

¹⁵ Vivi Anggraini, *Stimulasi Keterampilan Menyimak Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Universitas Negeri Padang, 2019).

¹⁶ *Ibid.*,

e. Literasi berbicara

Bahasa (*language*) dan bicara (*speech*) merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Hurlock berpendapat bahasa merupakan bentuk komunikasi yang ditimbulkan dari pikiran dan menyampaikan makna kepada orang lain.¹⁷ Anak memperoleh bahasa dari perbendaharaan kata yang diucapkannya maupun diucapkan orang lain. Menurut Brown & Yule dalam Yanti *et al.*, (2018:76) kemampuan berbicara merupakan kemampuan mengucapkan kemampuan bunyi bahasa. Apabila anak tidak memiliki perbendaharaan kata atau kosa kata maka anak akan mengalami kesulitan dalam menyampaikan pesan atau berbicara. Anak belajar bicara untuk pemenuhan kebutuhan. Anak akan lancar berbicara ketika ia sudah siap berbicara dan memiliki perbendaharaan kata. Ada dua aspek yang dapat mempengaruhi berbicara anak usia dini yaitu aspek kognitif dan aspek bahasa.

Perkembangan berbicara merupakan perkembangan yang setiap harinya akan semakin baik, yang dibagi atas beberapa periode yaitu:¹⁸

- 1.) Periode pralingual (preverbal).
- 2.) Periode lingual dini (awal verbal).
- 3.) Periode deferensiasi.

¹⁷ Enny Zubaidah, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini dan Teknik Pengembangannya di Sekolah*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2004)

¹⁸ Dwi Nami Karlina, dkk., *Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Digital Storytelling di TK Apple Kids Salatiga*, (Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, 2018), hlm.3.

4.) Periode pematangan.

Dari setiap tahapan periode perkembangan berbicara tersebut terdapat beberapa aspek di dalamnya yaitu:¹⁹

- 1.) Fonologis (anak usia dini belajar mengatur bunyi/suara menjadi makna/ bahasa).
- 2.) Semantik (tahapan kemampuan memahami bahasa)
- 3.) Sintaksis (tahapan kemampuan menempatkan kata menjadi suatu kalimat).
- 4.) Morfologis (tahapan kemampuan membedakan bentuk kata dan kalimat).
- 5.) Metalinguistik (tahapan kemampuan berbahasa serta berbicara dengan benar).
- 6.) Pragmatik (tahapan kemampuan penggunaan bahasa secara tepat).

f. **Komponen literasi**

Menurut Clay dan Ferguson literasi terdiri atas beberapa komponen diantaranya adalah:²⁰

1.) Literasi dini

Dalam konteks Indonesia, literasi dini sebagai upaya dasar pemerolehan kemampuan pada tahap selanjutnya. Literasi dini adalah kemampuan menyimak, mendengarkan dan berkomunikasi melalui gambar dan interaksi lingkungannya.

¹⁹ *Ibid.*,

²⁰ *Ibid*, hlm. 72.

2.) Literasi dasar

Literasi dasar adalah kemampuan untuk berbicara, mendengarkan, menulis dan berhitung yang berkaitan dengan kemampuan menggambarkan dan mengkomunikasikan berdasarkan pengambilan kesimpulan pribadi.

3.) Literasi perpustakaan

Literasi perpustakaan adalah kemampuan dalam memahami fiksi dan non-fiksi serta kemampuan memahami dalam menyelesaikan sebuah karya tulis atau penelitian.

4.) Literasi media

Literasi media adalah kemampuan dalam memahami dan mengetahui bentuk serta penggunaan media tersebut baik berupa media cetak, elektronik dan lain-lain.

5.) Literasi teknologi

Literasi teknologi adalah kemampuan dalam memahami berbagai teknologi *software* dan *hardware* serta memahami tujuan penggunaannya.

6.) Literasi visual

Literasi visual adalah kemampuan dalam memahami informasi yang berbentuk visual dan dapat dikomunikasikan dalam bentuk membaca.

g. Tujuan dan manfaat pembelajaran literasi di sekolah

Pembelajaran literasi di sekolah dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Secara sederhana pembelajaran literasi ditujukan untuk mengembangkan potensi anak. Yakni kompetensi kata, kalimat dan teks. Pembelajaran literasi di sekolah ditujukan untuk mencapai kompetensi-kompetensi, diantaranya:²¹

- 1.) Lancar serta paham membaca dan menulis.
- 2.) Tertarik pada buku dan menikmati kegiatan membaca.
- 3.) Mengembangkan kosakata.
- 4.) Lancar dan terbiasa menulis.

Memasuki tahun 2000-an, pembelajaran literasi pada kelas rendah bertujuan untuk mengenalkan anak-anak dasar-dasar membaca, menulis dan berbahasa. Sepanjang pembelajaran literasi siswa diuntut untuk selalu mengembangkan kompetensi yang dimilikinya. Tujuan pembelajaran literasi diatas bukan digunakan dalam bidang bahasa saja, melainkan untuk mengembangkan berbagai ilmu lainnya.²²

Pembelajaran literasi ditujukan membentuk siswa untuk mengembangkan karakteristik, diantaranya:²³

- 1.) Menunjukkan kemandirian dalam belajar.
- 2.) Memiliki ilmu pengetahuan.

²¹ Yunus Abidin, Tita Mulyati, Hana Yunansah, *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm.23.

²² *Ibid.*,

²³ *Ibid.*, hlm.25.

- 3.) Responsive terhadap tugas dan audiens.
- 4.) Memiliki pemahaman dan daya kritik yang baik.

Banyak cara untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman anak salah satu diantaranya melalui bacaan. Maka di sekolah TK perlu disediakan buku cerita bergambar, dan lainnya yang menarik untuk dibaca anak. Dengan adanya perpustakaan di sekolah maka akan memberikan manfaat sebagai berikut:²⁴

- 1.) Mendorong anak mempunyai minat belajar membaca.
- 2.) Anak yang sudah memillii kemampuan dasar membaca maka anak akan dapat membaca dengan sempurna.
- 3.) Memungkinkan guru dapat meningkatkan kemampuan dalam belajar-mengajar, karena perpustakaan di sekolah sebagai sarana pendidikan.

2. Kemampuan berbahasa

a. Pengertian kemampuan berbahasa

Bahasa pada hakikatnya bahasa adalah sistem atau alat komunikasi baik secara lisan, tertulis atau isyarat yang berdasarkan pada suatu sistem simbol-simbol.²⁵ Dengan bahasa kita dapat menyampaikan ide atau gagasan dalam bentuk komunikasi verbal maupun tulisan. Menurut Liebert dkk, bahasa merupakan alat untuk menyampaikan maksud, ide dan gagasan baik berupa verbal

²⁴ Danar Santi, *Pendidikan Anak Usia Dini Antara Teori dan Praktik*, (Jakarta: Indeks, 2009) hlm.59.

²⁵ John W. Santrock, *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 353.

maupun tulisan. Maka dengan adanya bahasa kita dapat mengungkapkan maksud untuk disampaikan kepada orang lain.

Munandar mendefinisikan kemampuan merupakan daya untuk melakukan tindakan sebagai hasil dari latihan atau pembawaan.²⁶ Seseorang dapat melakukan sesuatu karena adanya kemampuan. Kemampuan bisa di dapat dari lahir atau pembiasaan dari latihan. Bahasa sebagai sistem bahasa yang relatif rumit dan bersifat semantik. Sedangkan ungakapan atau pernyataan yang dapat diterima merupakan bahasa reseptif dan berbicara atau menuliskan suatu informasi untuk dikomunikasikan merupakan bahasa ekspresif. Anak akan menerima serta mengekspresikan bahasa dengan berbagai cara, sesuai dengan pemahaman bahasa mereka berdasarkan pengetahuan serta pengalaman anak.

Stanford-Binet mendefinisikan kemampuan berbahasa anak dapat dilihat dari penalaran verbalnya.²⁷ Penalaran verbal meliputi kemampuan dalam memahami makna kata, menggunakan bentuk kata-kata, perbendaharaan kata dan dapat melihat hubungan antar objek atau peristiwa. Gu menyatakan kemampuan berbahasa disebutkan sebagai serangkaian pengetahuan.²⁸ Kemampuan berbahasa merupakan indikator dari seluruh perkembangan, karena bahasa berpengaruh terhadap kelainan atau keterlambatan pada

²⁶ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 97.

²⁷ Yudho Bawono, *Kemampuan Berbahasa Pada Anak*, (Surabaya: Universitas Airlangga, 2017).

²⁸ *Ibid.*,

aspek perkembangan lainnya. Dengan bahasa juga dapat mempengaruhi pikiran dan komunikasi seseorang. Kemampuan berbahasa dapat dioptimalkan dengan menggunakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan aspek perkembangannya. Morrison berpendapat bahwa bahasa merupakan keterampilan yang sangat penting. Keberhasilan pembelajaran di sekolah yang baik dapat dicapai apabila anak memiliki keterampilan berbahasa. Keterampilan bahasa meliputi:²⁹

- 1.) Bahasa reseptif, seperti menyimak cerita yang dibacakan guru.
- 2.) Bahasa ekspresif, seperti kemampuan berbicara dengan fasih dan kemampuan mengekspresikan diri saat menyampaikan sebuah cerita.
- 3.) Bahasa simbolis, anak mengetahui nama-nama tempat, benda, orang dan kata sifat.

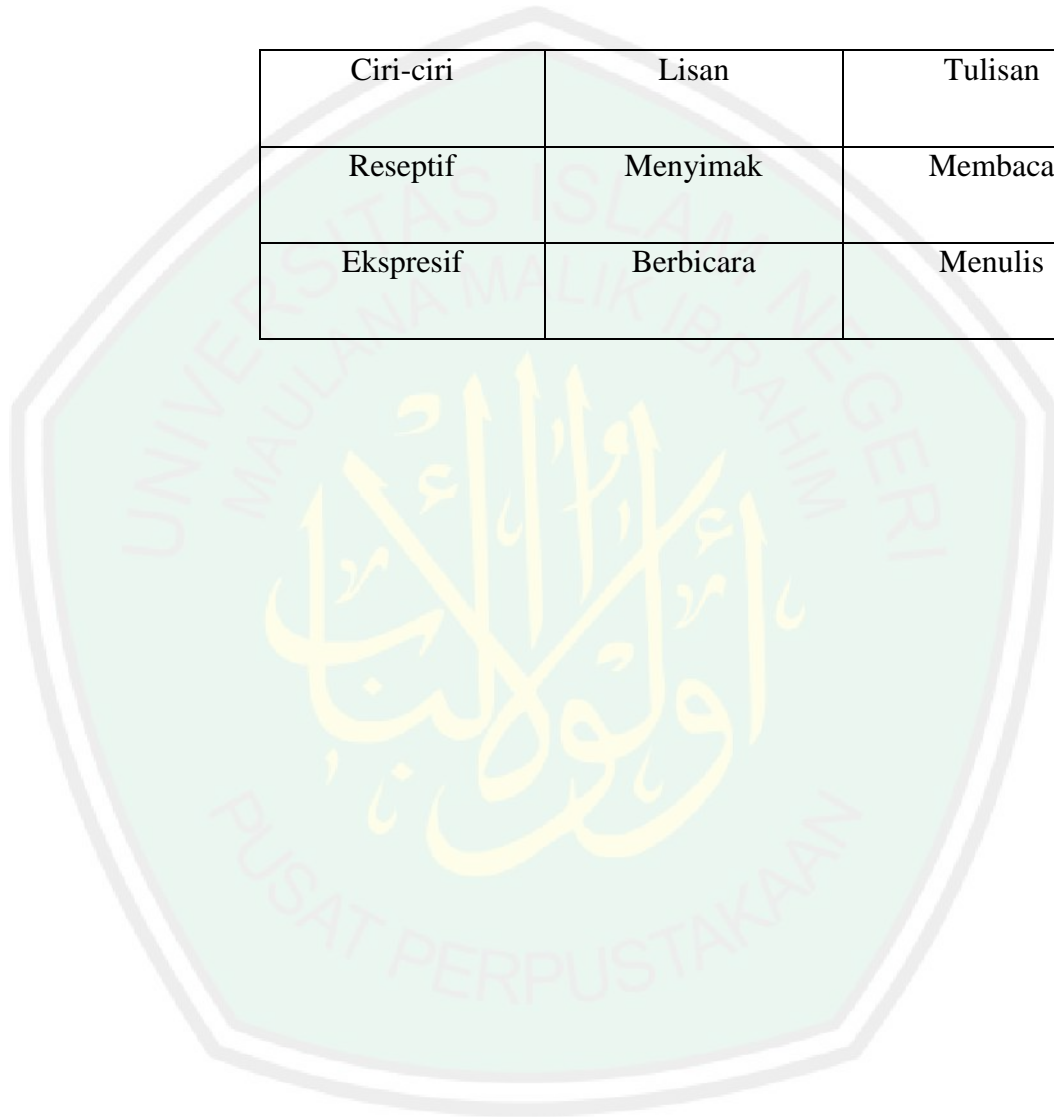
²⁹ Vivi Anggraini, *Stimulasi Keterampilan Menyimak Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Universitas Negeri Padang, 2019).

Berikut ini adalah tabel aspek keterampilan bahasa:

Tabel 2.1

Aspek Keterampilan bahasa

Ciri-ciri	Lisan	Tulisan
Reseptif	Menyimak	Membaca
Ekspresif	Berbicara	Menulis



Gambar 2.1

Teori kemampuan berbahasa



Dapat disimpulkan kemampuan berbahasa adalah keterampilan dalam memahami makna kata mencakup membaca, menulis, mendengar dan berbicara.

1.) Aspek-aspek perkembangan bahasa anak usia dini

Anak usia taman kanak-kanak berada dalam fase ekspresif. Berarti anak-anak sudah dapat mengungkapkan keinginan, pendapat dan penolakannya. Menurut Jamaris aspek-aspek perkembangan bahasa anak dapat dibagi menjadi tiga aspek diantaranya:³⁰

- a.) Kosakata, anak memperoleh bahasa melalui pengalaman berinteraksi dengan lingkungannya.
- b.) Sintaksis (tata bahasa), meskipun anak belum mempelajari tata bahasa dengan baik, akan tetapi anak sering mendengar contoh-contoh kalimat yang tepat dari lingkungannya. Contoh: “budi membaca buku” bukan “buku membaca budi”.
- c.) Semantik, anak dapat menggunakan kata sesuai kemauannya. Anak dapat mengungkapkan penolakan, pendapat atau keinginan sesuai kata yang tepat.

Kemampuan bahasa didapat anak usia dini secara alamiah untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Sebagai alat sosialisasi, bahasa merupakan yaitu cara untuk

³⁰ Ahmad Susanto, *Op. Cit*, hlm. 77.

menanggapi orang lain. Bromley dalam Nurbiana Dieni dan Lara Fridani menyebutkan empat aspek bahasa, yaitu:³¹

- a.) membaca
- b.) menulis
- c.) menyimak
- d.) berbicara

Membaca melibatkan belajar memahami bahasa, terutama memahami bentuk tulisan. Anak yang mudah memahami bunyi dari kata-kata yang tertulis maka akan dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis. Berbicara menjadi proses belajar secara alami ketika membaca. Dan menyimak sebagai proses mendengarkan serta menginterpretasikan lambang-lambang lisan. Jadi kemampuan menulis, membaca, berbicara dan menyimak saling berhubungan. Kemampuan berbahasa menjadi hal yang penting untuk sosial anak karena anak harus memahami dan berkomunikasi dengan orang lain.

b. Perkembangan bahasa anak usia dini

Untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini guru dan orang tua harus memfasilitasi dan memberikan kemudahan bagi anak dengan sebaik-baiknya. Memfasilitasi dan

³¹ Nurbiana Dhieni dan Lara Fridani, *Hakikat Perkembangan Bahasa Anak*, (Malang: Universitas Terbuka) hlm. 12.

memberikan kemudahan bagi anak usia dini yang dimaksud adalah:³²

- 1.) Mendengarkan pembicaraan anak.
- 2.) Bertutur kata yang baik terhadap anak.
- 3.) Menjawab pertanyaan anak dan jangan mengabaikannya.
- 4.) Di sekolah taman kanak-kanak anak dibiasakan bertanya dan mengekspresikan sesuatu sesuai dengan keinginannya.
- 5.) Mengajak anak berdialog sederhana, seperti menanyakan memelihara kesehatan diri dan lingkungan.

Anak yang memiliki kelancaran berbicara berarti anak memiliki perbendaharaan kata yang cukup. Kemampuan berbahasa anak usia dini dapat di kembangkan secara alami saat anak diberi kesempatan berkomunikasi dengan orang lain. Tugas guru sebagai pendidik di sekolah adalah mengembangkan ketrampilan berbahasa anak usia dini. Menekankan kelas yang dinamis akan membuat anak lebih banyak berkomunikasi. Guru sebagai model hendaknya dapat mencontohkan kemampuan berbahasa yang baik bagi anak. Perkembangan bahasa anak yang agar dapat dicapai maka guru harus memperhatikan metode yang tepat. Pengembangan bahasa dapat dilakukan dengan baik apabila guru dapat memiliki teknik pembelajaran yang sesuai. Metode tersebut diantaranya adalah:

³² Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Praktek Pembelajaran)*, (Padang: UNP Press, 2013), hlm.55.

- 1.) Metode bercerita.
- 2.) Metode bercakap-cakap.
- 3.) Metode Tanya jawab.
- 4.) Metode bermain peran.
- 5.) Metode permainan bahasa.
- 6.) Metode karya wisata.

c. Pemerolehan bahasa anak usia dini

Pemerolehan bahasa anak dapat diperoleh dengan berbagai cara. Pemerolehan bahasa yang pertama adalah dari lingkungan keluarga kemudian lingkungan sekolah dan masyarakat. Anak dapat berbahasa karena menyatu dengan lingkungannya secara alamiah. Dulay, Bruth dan Krashen berpendapat tidak ada seorang pun yang mengetahui kapan anak memperoleh bahasa.³³ lingkungan bahasa anak merupakan sesuatu yang dapat di dengar dan dilihat dalam belajar berbahasa.

d. Manfaat bahasa bagi anak usia dini

Adapun manfaat bahasa bagi anak usia dini adalah:³⁴

- 1.) Anak usia dini akan lebih mudah memahami apa yang dimaksudkan oleh orang tua atau orang-orang di sekitar lingkungannya seperti, perintah, cerita atau aturan.

³³ *Ibid*, hlm.467.

³⁴ Rusniah, *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Metode Bercerita pada Kelompok A di TK Mahalayati Neuhen Tahun Pelajaran 2015/2016*, (Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2017), hlm.115.

- 2.) Anak usia dini dapat menyampaikan pikiran dan perasaan kepada orang lain.
- 3.) Anak usia dini dapat berbahasa dengan baik seperti, menceritakan kembali dan Tanya jawab.
- 4.) Anak usia dini memahami bentuk serta bunyi huruf.

3. Anak Usia Dini

a. Hakikat anak usia dini

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan periode awal yang mendasar bagi anak usia dini. Masa yang menjadi perinci anak usia dini adalah masa keemasannya (*golden age*). Usia kritis dalam periode keemasan mempengaruhi perkembangan anak usia dini di kehidupan selanjutnya. Jika stimulasi pada masa keemasan ini tidak dilakukan secara optimal dan maksimal maka akan mengalami kesulitan dalam tahap perkembangan berikutnya. Dengan hal ini maka menunjukkan meruginya suatu keluarga dan bangsa jika tidak memperhatikan masa penting pada anak usia dini. Karena masa kritis ini tidak akan pernah terulang kembali pada kehidupan berikutnya.

Masa eksplorasi, masa bermain, masa peka, masa identifikasi/imitasi merupakan konsep yang disandingkan pada masa anak usia dini.³⁵ Menurut teori kognitif Santrock, anak usia dini masuk dalam tahapan pra-operasional. Dalam tahapan ini anak

³⁵ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Praktek Pembelajaran)*, (Padang: UNP Press, 2013), hlm.3.

usia dini mengkonstruksikan dari pemikirannya sendiri dari apa yang telah dia lihat. Pada masa ini anak usia dini harus mencapai 6 aspek perkembangan. Salah aspek perkembangan anak usia dini yang menjadi fokus terpenting adalah aspek bahasa. Karena dengan memiliki aspek bahasa ini anak akan lebih mudah mencapai aspek-aspek lainnya yaitu, kognitif, fisik dan motoric, seni, nilai agama dan moral dan sosial emosional.

b. Pengertian anak usia dini

Secara umum pengertian anak usia dini adalah anak yang memiliki usia dibawah 6 tahun. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anak sejak usia lahir sampai usia 6 tahun. Berdasarkan Undang-Undang ini anak usia dini berada di usia sejak lahir sampai taman kanak-kanak. Berdasarkan Undang-Undang anak yang usianya 7 sampai 8 tahun seterusnya sudah tidak dikategorikan sebagai anak usia dini.³⁶

c. Hakikat usia taman kanak-kanak

Anak usia taman kanak-kanak merupakan usia yang memasuki fase perkembangan baik fisik, emosi, sosial, bahasa dan kognitif. Setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda-beda. Jika ada satu aspek yang menghambat perkembangannya maka akan mempengaruhi perkembangan aspek yang lainnya. Usia

³⁶ *Ibid*, hlm.5.

taman kanak-kanak merupakan usia kapan anak harus dikenalkan sekolah formal. Menurut Ki Hajar Dewantoro usia taman kanak-kanak adalah usia dibawah 7 tahun.³⁷

TK merupakan sekolah formal bagi anak usia dini. Memperkenalkan sekolah bagi anak usia dini harus dilakukan sedini mungkin agar anak dapat menghadapi sekolah formal pada jenjang berikutnya. TK adalah tempat yang tempat untuk menumbuh kembangkan jasmani serta rohani sehingga anak mempunyai kesiapan dalam tahap perkembangan selanjutnya.

d. Karakteristik usia taman kanak-kanak

Usia taman kanak-kanak adalah usia yang paling penting untuk memperoleh pelayanan yang optimal dan maksimal. Usia taman kanak-kanak merupakan usia yang belum memasuki sekolah dasar. Menurut pandangan para ahli rentang usia taman kanak-kanak itu berbeda-beda. Menurut Maria Montessori bahwa anak yang berusia 3-6 tahun merupakan usia taman kanak-kanak (*preschool*), pada fase ini anak diarahkan dan dirangsang sehingga tidak menghambat perkembangannya.³⁸ Misalnya, jika pada usia taman kanak-kanak ini anak memiliki hambatan dalam berbahasa maka akan mengalami kesukaran pada tahap perkembangan selanjutnya. Pembentukan diri (*self construction*) berada di usia taman kanak-kanak. Di usia taman kanak-kanak anak berada di

³⁷ *Ibid*, hlm.37.

³⁸ *Ibid*, hlm.38.

periode sensitif hal ini ditunjukkan dengan tertariknya terhadap suatu objek dan mengabaikan objek yang lainnya. Montessori berpendapat bahwasannya di dalam diri anak menyerap gejala psikis (*absorbent mind*) gejala psikis yang memungkinkan anak menyerap ilmu pengetahuan dari lingkungannya dan menggabungkan pengetahuan yang diperoleh dengan kehidupannya.

Erik Erikson berpendapat bahwa fase *sense of initiative* anak usia taman kanak-kanak di periode 4-6 tahun.³⁹ Di fase ini anak di sorong mengembangkan prakarsa seperti kesenangan memberi pertanyaan dari apa yang mereka lihat, dengar dan rasakan. Jika anak tidak memiliki hambatan di lingkungannya maka anak dapat mengembangkan prakarsa dan kreatifnya. Pada fase ini anak harus diberi kesempatan untuk berprakarsa dengan ini dapat menumbuhkan kemandirian serta kepercayaan dalam diri anak. Dan sebaliknya jika anak banyak ditegur maka anak akan selalu merasa salah dalam dirinya (*guilt*).

Menurut Froebel usia taman kanak-kanak merupakan fase yang penting dalam pembentukan kehidupan selanjutnya (*a noble and malleable phase of human life*).⁴⁰ Oleh karena itu masa ini sering disebut dengan masa keemasan (*golden age*). Di usia taman kanak-kanak anak akan mengalami perkembangan yang pesat dan

³⁹ *Ibid*, hlm.39.

⁴⁰ *Ibid.*,

fundamental bagi kehidupan berikutnya. Di usia taman kanak-kanak anak akan berkembang lebih pesat. Anak memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan orang dewasa.

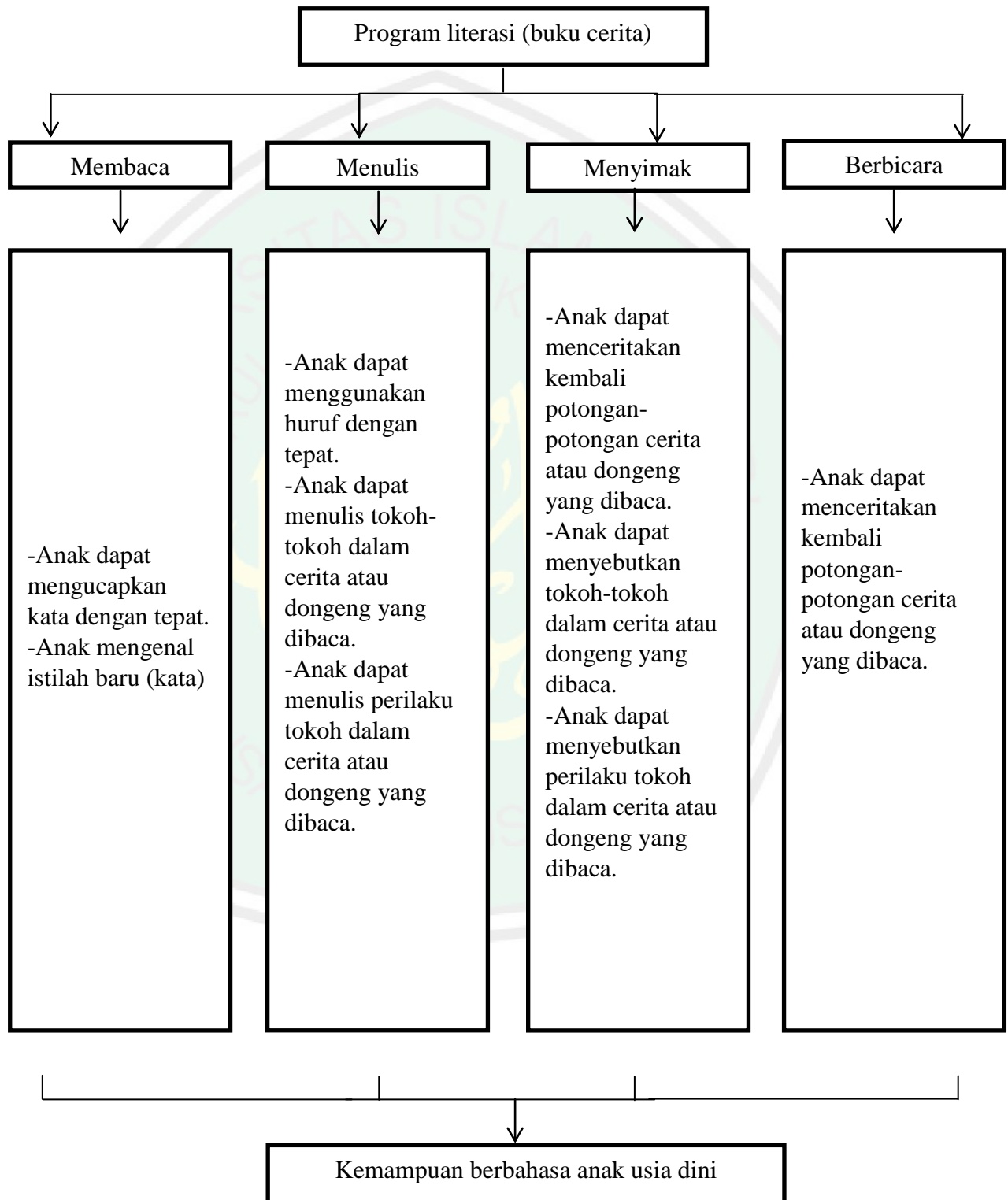
B. Kerangka kerja teoritis

Pendidikan formal merupakan pendidikan yang terstruktur dan berjenjang. Taman kanak-kanak salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini. Pada jenjang pendidikan ini diharapkan dapat menumbuhkan kembangkan potensi anak usia dini secara optimal, sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar agar mempunyai kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Untuk menumbuhkan budaya membaca pada siswa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan, maka dibutuhkannya suatu pembiasaan membaca, yang mana dapat diimplementasikan melalui program literasi di sekolah. Usaha pembiasaan membaca tersebut kemudian diwujudkan dengan program literasi di sekolah. Program ini berusaha mendorong sekolah untuk membiasakan siswa membaca. Tujuan akhir dari program literasi ini adalah meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini. Kemampuan berbahasa yang terdiri dari kemampuan membaca, menulis, berbicara dan menyimak. tampak pada gambar tabel berikut ini:

Gambar 2.2

Kerangka kerja teoritis (rancangan indikator)



Berdasarkan gambar bagan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Gambar panah menunjukkan arah adanya satu pemikiran ke item pemikiran berikutnya yang mempunyai kedudukan erat yang tidak dapat dipisahkan.
2. Program pembelajaran di TK memiliki 2 bidang pengembangan yaitu pembiasaan dan kemampuan dasar. Bidang kemampuan dasar salah satunya adalah kemampuan bahasa. untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan melaksanakan program literasi bagi anak usia dini. Anak menerima dan mengekspresikan bahasa dengan berbagai cara membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Sebagai alat sosialisasi, bahasa merupakan cara merespons orang lain. Dengan berbahasa, anak dapat mengembangkan kemampuan dalam bidang membaca, menulis, menyimak dan berbicara sehingga dapat mendukung kemampuan berliterasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian dekskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan sesuai keadaan sebenarnya di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan yang berkaitan dengan program literasi dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini. Data yang diperoleh berupa kata-kata tertulis, lisan dan gambar yang dapat digunakan sebagai objek penelitian.

Menurut Bodgan dan Taylor dalam buku Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai metode yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, lisan maupun perilaku.⁴¹ Metode kualitatif ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui tentang program literasi dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini. Sedangkan jenis penelitian deskriptif karena peneliti memaparkan fakta yang ada di lapangan.

1. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangatlah penting dalam penelitian dan harus dilakukan secara optimal. Kehadiran peneliti di lapangan sebagai pengamat dalam pengambilan data di lapangan dan sebagai penunjang

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 6.

keabsahan data. Setelah memperoleh data, peneliti mencatat informasi apa yang telah didengar, dilihat dan dirasakannya. Kemudian peneliti mereduksi hasil dari pengamatan dan memfokuskan sesuai dengan fokus penelitian yaitu implementasi program literasi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan.

Sebagai pengamat di lapangan peneliti tidak berhak memberikan kritik atau masukan. Lexy J. Moleong berpendapat peneliti berperan pasif dan bertindak aktif saat mengamati. Peneliti terlebih dahulu membuat susunan rancangan penelitian, memilih tempat penelitian, membuat surat perizinan dari fakultas kemudian diajukan ke TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan untuk pengambilan data mengenai implementasi program literasi dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini. Setelah mendapat izin dari pihak sekolah, peneliti mulai melakukan penelitian dimulai dari observasi, wawancara, dokumentasi dan sebagainya.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 di Jalan Marsip No.04 RT.II/RW.III Desa Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Letaknya yang strategis mudah dijangkau oleh masyarakat. Pemilihan lokasi dikarenakan pada saat pra-lapangan peneliti melihat ada peningkatan kemampuan berbahasa pada anak usia dini melalui program literasi di sekolah. Program

literasi tidak hanya bagi anak usia dini tetapi orang tua juga mengikuti program literasi yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan. Peneliti tertarik melakukan penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan karena memiliki segudang prestasi serta sarana dan prasarana yang memadai.

B. Data dan Sumber Data

Data penelitian dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti sendiri dari sumber pertama atau tempat objek penelitian.⁴² Dalam penelitian ini, data primer didengar dan dilihat oleh peneliti secara langsung sehingga menghindari data yang tidak akurat. Data primer diperoleh peneliti dari hasil observasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui perantara.⁴³ Data sekunder sebagai pendukung data primer. Data sekunder yang diperoleh peneliti adalah arsip, buku atau catatan dari sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan.

⁴² Sofiyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 37.

⁴³ Sofiyan Siregar, *Loc.cit.*

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan cara pengambilan data dengan cara peneliti hadir di lapangan.⁴⁴ Keterlibatan peneliti di lapangan akan memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Peneliti juga menggali antusias siswa dalam mengikuti program literasi. Sehingga dengan metode observasi peneliti dapat mengetahui secara jelas program literasi yang dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara kedua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁴⁵ Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dulu menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Kemudian hasil dari wawancara dicatat sebagai informasi dalam penelitian.

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dengan tujuan mendapatkan informasi dan pemahaman secara jelas tentang pelaksanaan program literasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan. Data-data yang dicari peneliti mengenai program literasi bagi anak usia dini. Tujuan wawancara dalam penelitian ini adalah

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 34.

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Op. Cit*, hlm. 186.

untuk melengkapi data tentang implementasi program literasi dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan. Dengan metode wawancara diharapkan dapat memperoleh data dari responden secara terbuka, dimana responden diminta berpendapat.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Program Literasi Dapat Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini

No.	Indikator	Pedoman Wawancara
1	Anak dapat mengucapkan kata dengan tepat.	Apakah anak mampu mengucapkan kata dengan tepat?
2	Anak mengenal istilah baru (kata).	Apakah anak dapat mengenal istilah baru (kata) setelah mengikuti program literasi?
3	Anak dapat menggunakan huruf dengan tepat.	Apakah anak mampu menggunakan huruf dengan tepat?
4	Anak dapat menulis tokoh-tokoh dalam cerita atau dongeng yang dibaca.	Apakah anak mampu menulis tokoh-tokoh dalam cerita atau dongeng dengan benar?
5	Anak dapat menulis perilaku tokoh dalam cerita atau dongeng yang dibaca.	Apakah anak mampu menulis perilaku tokoh dalam cerita atau dongeng dengan benar?
6	Anak dapat menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita	Apakah anak mampu menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita atau

	atau dongeng yang dibaca.	dongeng dengan benar?
7	Anak dapat menulis perilaku tokoh dalam cerita atau dongeng yang dibaca.	Apakah anak mampu menyebutkan perilaku tokoh dalam cerita atau dongeng dengan benar?
8	Anak dapat menceritakan kembali potongan-potongan cerita atau dongeng yang dibaca.	Apakah anak mampu menceritakan kembali potongan-potongan cerita atau dongeng dengan benar?

3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data dari responden peneliti melakukan teknik dokumentasi. Sugiyono dalam Andi Prastowo mendefinisikan dokumentasi sebagai suatu cara memperoleh informasi dan data dalam bentuk arsip, buku, dokumen dan keterangan yang bisa mendukung penelitian. Melalui sumber tertulis atau dokumen-dokumen dimungkinkan peneliti mendapatkan informasi mengenai program literasi bagi anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan. Teknik dokumentasi sebagai penunjang teknik observasi dan wawancara.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pemecahan data menjadi sebuah informasi dan dapat memberikan solusi dalam sebuah penelitian .⁴⁶

Analisis data bertujuan mendeskripsikan data sehingga menjadi informasi

⁴⁶ Sofiyan Siregar, *Op. Cit*, hlm. 144.

yang mudah dipahami oleh peneliti atas apa yang menjadi fokus penelitiannya. Menurut Mile dan Huberman dalam Syofiyana Siregar membagi pengolahan data kualitatif menjadi 3 bagian yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing and verification*).

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses peneliti dalam memilah data dan memfokuskan terhadap hal-hal yang diperlukan.⁴⁷ Proses reduksi data akan menghasilkan catatan-catatan inti yang diperoleh saat pengumpulan data. Hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti berupa observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan dan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Data yang tidak relevan maka peneliti tidak memasukkan ke dalam data penelitian.

2. Data Display (penyajian data)

Data display merupakan sekumpulan data atau informasi yang memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan.⁴⁸ Setelah data direduksi peneliti mendeskripsikan data yang diperoleh dalam bentuk penyajian data. Peneliti mendeskripsikan data mengenai implementasi program literasi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini tersebut.

⁴⁷ *Ibid*, hlm. 145.

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 146.

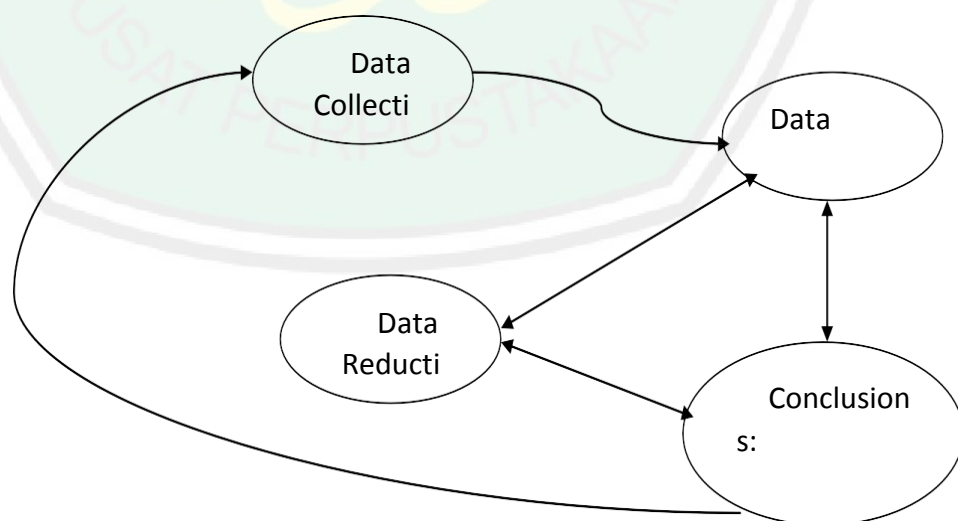
3. Conclusion Drawing

Conclusion drawing merupakan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh dari lapangan.⁴⁹ Dengan demikian, penelitian kualitatif dimungkinkan dapat menjawab rumusan masalah, tapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dapat berubah sesuai situasi yang ada di lapangan. Pada tahapan conclusion drawing peneliti membahas data mengenai program literasi yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa bagi anak usia dini. Setelah dibahas, peneliti membandingkan dengan teori-teori yang sudah ada. Kemudian langkah selanjutnya peneliti menyimpulkan data beserta teorinya sesuai dengan fokus penelitian.

Gambar 3.3

Analisis data

Diadaptasi dari model Milles dan Huberman (Sugiyono: 2015)



⁴⁹ *Ibid*, hlm. 147.

E. Pengecekan Keabsahan temuan

Uji keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu:⁵⁰

1. Triangulasi, untuk mengecek keabsahan data dan untuk melihat keajegan data yang sudah diperoleh maka peneliti menggunakan triangulasi waktu dan sumber, triangulasi waktu artinya peneliti melakukan wawancara terhadap responden sebanyak 2 kali dalam waktu yang berbeda. Perpanjangan waktu dimaksudkan untuk mendapatkan kebenaran informasi dan menggali lebih dalam fokus penelitian untuk memperoleh data yang valid. Sedangkan triangulasi sumber artinya peneliti melakukan observasi dan hasil dari data yang diperoleh melalui observasi akan dicocokkan dengan sumber. Pengumpulan data yang pertama diperoleh melalui observasi kemudian wawancara dengan guru bertujuan untuk mencocokkan data.
2. Ketekunan pengamatan, peneliti melakukan pengamatan secara berkesinambungan dan dilakukan untuk mengecek data sehingga peneliti dapat mendeskripsikan data yang akurat sesuai dengan apa yang diteliti.

F. Alur Penelitian

Adapun alur yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Op. Cit*, hlm. 330.

Peneliti terlebih dahulu mencari masalah untuk dijadikan topic dalam penelitian. Kemudian peneliti mencari lokasi yang sesuai untuk dilakukannya observasi. Peneliti terlebih dahulu merancang instrument untuk terjun ke lapangan. Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Tahap perencanaan

- a. Memilih judul sesuai dengan rumusan masalah.
- b. Memilih lokasi penelitian, peneliti memilih TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan.
- c. Menyusun proposal penelitian.
- d. Membuat surat izin dari fakultas.
- e. Mengajukan surat izin ke sekolah untuk melakukan penelitian.

3. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan observasi pada kegiatan program literasi di sekolah.
- b. Melakukan wawancara dengan kepala sekolah TK dan guru, wawancara mengenai implementasi dari program literasi bagi anak anak usia dini.
- c. Melakukan penelitian selama 2 bulan agar memperoleh data yang lengkap.

4. Tahap penyelesaian

Pada tahapan ini berisi analisis data dan pemaparan hasil penelitian.

- a. Memaparkan data dengan metode dekskriptif.

- b. Mengecek kembali data yang diperoleh.
- c. Hasil penelitian yang didapat dijadikan skripsi kemudian melakukan ujian skripsi.



BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Observasi dan Wawancara

1. Program Literasi Membaca Buku Cerita

Data kualitatif dari penelitian ini berasal dari observasi anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan. Pada analisis ini peneliti melakukan observasi terhadap subjek yang diteliti.

Data Observasi pertama menunjukkan bahwa anak:

“anak mengucapkan kata dengan tepat”.⁵¹(O1-G1)

Sebagai pembanding data wawancara dari guru yaitu:

“Alhamdulillah anak sudah bisa mengucapkan kata dengan tepat, kalimat saja bisa, tapi hanya kalimat sederhana”.⁵²(W1-G1)

Kedua data menunjukkan kesamaan atau kemiripan sehingga dapat dinyatakan sebagai data valid bahwa anak mengucapkan kata dengan tepat dibuktikan dengan hadirnya peneliti saat pembelajaran literasi secara *door to door*.

Data observasi kedua menunjukkan bahwa anak:

“Anak mengucapkan kalimat dengan tepat”⁵³(O1-G1)

⁵¹ O1/G1

⁵² W1/G1

Sebagai pembandingan data wawancara dari guru yaitu:

“Anak sudah bisa mengucapkan kalimat dengan tepat, akan tetapi kalimat yang sederhana, untuk kelompok A, untuk kelompok B sudah kalimat panjang”⁵⁴(W1-G1)

Kedua data menunjukkan kesamaan atau kemiripan sehingga dapat dinyatakan sebagai data valid bahwa anak sudah mengucapkan kalimat dengan tepat dibuktikan dengan hadirnya peneliti saat pembelajaran literasi secara *door to door*.

Data observasi ketiga menunjukkan bahwa anak:

“Anak mengenal istilah baru (kata)”⁵⁵(O3-G1)

Sebagai pembandingan data wawancara dari guru yaitu:

“Betul, literasi itu kan didampingi oleh guru dan wali, nah Guru dan wali itu belajar bersama anak, kadang anak tidak Bisa wali/guru menunjukkan kalau ada kata baru anak diberi Tahu dengan pemberitahuan dari wali/guru itu akhirnya anak paham”⁵⁶(W1-G1)

Kedua data menunjukkan kesamaan atau kemiripan sehingga dapat dinyatakan sebagai data valid bahwa anak mengenal istilah baru (kata) dibuktikan dengan hadirnya peneliti saat pembelajaran literasi secara *door to door*.

⁵³ O2/G1

⁵⁴ W1/G1

⁵⁵ O3/G1

⁵⁶ W1/G1

2. Program Literasi Menulis Buku Cerita

Data observasi keempat menunjukkan bahwa:

“anak menulis huruf dengan tepat”.⁵⁷(O4-G1)

Sebagai pembanding, data wawancara dari guru yaitu:

*“Alhamdulillah bisa, ini juga ditunjang oleh gerakan program TPQ, ada program calistung di dalamnya jadi literasi di dukung oleh TPQ juga akan tetapi berbeda waktu pelaksanaannya. Kalau TPQ Ashar, kalau literasi itu setelah pembelajaran, nah disitu anak paham dan bisa begitu”*⁵⁸ (W1-

G1)

Kedua data menunjukkan kesamaan atau kemiripan sehingga dapat dinyatakan sebagai data valid bahwa anak menulis huruf dengan tepat dibuktikan dengan hadirnya peneliti saat pembelajaran literasi secara *door to door*.

Data observasi kelima menunjukkan bahwa:

“anak menulis tokoh-tokoh dalam cerita atau dongeng yang dibaca”.⁵⁹(O5-G1)

Sebagai pembanding data wawancara dari guru yaitu:

“Tokoh misalnya kalimatnya tidak panjang, misalnya bebek itu anak bisa, kalau kelompok B kalimat kambing ada huruf “N-G” nya, jadi ada tahapan kalau anak usia kelompok A itu kalimat tokoh yang sederhana saja bebek dengan akhiran “K”

⁵⁷ O4/G1

⁵⁸ W1/G1

⁵⁹ O5/G1

*saja bisa, kalau B lebih ada tingkatannya lagi “N-G” itu kan sedikit sulit, tapi dengan wawasan dari guru juga anak ditunjukkan gambar dari melihat gambar dan tulisan akhirnya anak bisa mencontoh”.*⁶⁰ (W1-G1)

Kedua data menunjukkan kesamaan atau kemiripan sehingga dapat dinyatakan sebagai data valid bahwa anak menulis tokoh-tokoh dalam cerita atau dongeng yang dibaca dibuktikan dengan hadirnya peneliti saat pembelajaran literasi secara *door to door*.

Data observasi keenam menunjukkan bahwa:

“anak menulis kalimat tentang cerita yang dibaca”.⁶¹(O6-G1)

Sebagai pembandingan data wawancara dari guru yaitu:

*“Alhamdulillah anak sudah bisa, karena dongeng yang diberikan kepada anak usia dini tidak panjang, terlebih jika cerita dibaca secara berulang-ulang maka anak dapat menulis kalimat tentang cerita yang dibaca tadi”*⁶² (W1-G1)

Kedua data menunjukkan kesamaan atau kemiripan sehingga dapat dinyatakan sebagai data valid bahwa anak menulis kalimat tentang cerita yang dibaca dibuktikan dengan hadirnya peneliti saat pembelajaran literasi secara *door to door*.

Data observasi ketujuh menunjukkan bahwa:

“Anak menulis perilaku tokoh dalam cerita atau dongeng yang dibaca”.⁶³(O7-G1)

⁶⁰ W1/G1

⁶¹ O6/G1

⁶² W1/G1

⁶³ O7/G1

Sebagai pembandingan data wawancara dari guru yaitu:

*“Ya, lembut/baik, paling tidak baik misalnya (bebek yang baik hati) kemudian guru menanyakan coba anak-anak bebek tadi perilakunya apa? “baik” kemudian anak bisa menulis baik, tapi ada penunjukkan kata/huruf dari guru terlebih dahulu, kalau sudah bertahap pada tahapan minggu ke berapa gitu anak-anak sudah paham, apalagi kalau cerita itu diulang-ulang maka anak itu lebih paham dan bisa menulis kata perilaku dari tokoh tersebut”.*⁶⁴(W1-G1)

Kedua data menunjukkan kesamaan atau kemiripan sehingga dapat dinyatakan sebagai data valid bahwa anak menulis perilaku tokoh dalam cerita atau dongeng yang dibaca dibuktikan dengan hadirnya peneliti saat pembelajaran literasi secara *door to door*.

3. Program Literasi Menyimak Buku Cerita

Data observasi kedelapan menunjukkan bahwa:

*“anak menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita atau dongeng yang dibaca”.*⁶⁵(O8-G1)

Sebagai pembandingan data wawancara dari guru yaitu:

*“Betul, karena tokoh yang diberikan kepada anak usia dini tidak perlu banyak-banyak, paling banyak 3 tokoh jadi misalnya “Bebek, Kambing, Ikan” jadi anak mampu dan paham mengucapkan tokoh yang ada dalam cerita”.*⁶⁶ (W1-G1)

Kedua data menunjukkan kesamaan atau kemiripan sehingga dapat dinyatakan sebagai data valid bahwa anak menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita atau dongeng yang dibaca dibuktikan dengan hadirnya peneliti saat pembelajaran literasi secara *door to door*.

⁶⁴ W1/G1

⁶⁵ O8/G1

⁶⁶ W1/G1

Data observasi kesembilan menunjukkan bahwa:

“Anak menyebutkan perilaku tokoh dalam cerita atau dongeng yang dibaca”.⁶⁷(O9-G1)

Sebagai pembandingan data wawancara dari guru yaitu:

*“Betul, seperti “Si bebek/ikan baik hati/kambing jahat, nah seperti itu bisa”*⁶⁸ (W1-G1)

Kedua data menunjukkan kesamaan atau kemiripan sehingga dapat dinyatakan sebagai data valid bahwa anak menyebutkan perilaku tokoh dalam cerita atau dongeng yang dibaca dibuktikan dengan hadirnya peneliti saat pembelajaran literasi secara *door to door*.

4. Program Literasi Berbicara Buku Cerita

Data observasi kesepuluh menunjukkan bahwa:

“Anak menceritakan kembali potongan-potongan cerita atau dongeng yang didengar”.⁶⁹ (O10-G1)

Sebagai pembandingan data wawancara dari guru yaitu:

“Ada sebagian anak yang bisa, ada yang tidak, tidak semuanya anak bisa, tapi sebagian besar anak bisa, kenapa? Karena dongeng yang diberikan kepada anak usia dini itu tidak perlu kalimat panjang tapi sedikit-sedikit namun bisa mengulas/menirukan cerita kembali yang disampaikan oleh gurunya”.⁷⁰ (W1-G1)

Kedua data menunjukkan kesamaan atau kemiripan sehingga dapat dinyatakan sebagai data valid bahwa anak menceritakan kembali potongan-potongan cerita yang di dengar dibuktikan dengan hadirnya peneliti saat pembelajaran literasi secara *door to door*.

⁶⁷ O9/G1

⁶⁸ W1/G1

⁶⁹ O10/G1

⁷⁰ W1/G1

B. Analisis Data

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan peneliti menganalisis tentang implementasi program literasi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan. Pembahasan analisis hasil penelitian ini dikelompokkan menjadi 4 (empat) sub bab sesuai dengan tujuan dan rumusan masalah penelitian tentang program literasi (buku cerita). Oleh karena itu, analisis hasil penelitian ini dimulai dari mendeskripsikan program literasi membaca buku cerita, program literasi menulis buku cerita, program literasi menyimak buku cerita, dan mendeskripsikan program literasi berbicara buku cerita.

Data kualitatif dari penelitian ini berasal dari wawancara anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan. Pada analisis ini peneliti melakukan wawancara terhadap subjek yang peneliti tentukan dari hasil wawancara yang telah dilakukan. Subjek yang peneliti ambil sebagai narasumber tentunya diambil berdasarkan pertimbangan yang peneliti lakukan. Hal yang diajukan pertama kali untuk pertanyaan adalah yang berkaitan dengan data pribadi masing-masing subjek, dengan mengajukan pertanyaan tersebut, maka peneliti dapat mengetahui beraneka ragam karakter dari masing-masing subjek yang diteliti. Selanjutnya untuk tahap berikutnya mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan program literasi membaca buku cerita, program literasi menulis buku cerita, program

literasi menyimak buku cerita, dan dilanjutkan dengan pertanyaan mengenai program literasi berbicara buku cerita.

Program literasi merupakan kegiatan yang dapat menumbuhkan minat membaca dan menulis. Tujuan program literasi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa yang merupakan keterampilan dalam memahami makna kata mencakup membaca, menulis, mendengar dan berbicara.

1. Program Literasi Membaca Buku Cerita

Program literasi membaca buku cerita meliputi :

Anak dapat mengucapkan kata dengan tepat, anak dapat mengucapkan kalimat dengan tepat dan anak mengenal istilah baru (kata). dalam program literasi membaca buku cerita, anak sudah bisa mengucapkan kata dengan tepat dan juga bisa mengucapkan kalimat yang sederhana. Sebagian anak juga sudah bisa mengucapkan kalimat panjang.



Gambar 4.4

Program literasi membaca saat pembelajaran daring

2. Program Literasi Menulis Buku Cerita

Program literasi menulis buku cerita meliputi :

Anak dapat menggunakan huruf dengan tepat, anak dapat menulis tokoh-tokoh dalam cerita atau dongeng yang dibaca, dan anak dapat menulis perilaku tokoh dalam cerita atau dongeng yang dibaca. dalam program literasi menulis buku cerita, anak dapat menggunakan huruf dengan tepat, anak mampu menulis tokoh-tokoh yang kalimatnya tidak panjang, anak mampu menulis perilaku tokoh dalam cerita atau dongeng dengan benar, misalnya bebek yang baik hati dan lembut, kemudian anak bisa menulis baik, tetapi ada penunjukan kata/huruf dari guru terlebih dahulu.



Gambar 4.5

Program literasi menulis saat pembelajaran daring

3. Program Program Literasi Menyimak Buku Cerita

Program literasi menyimak buku cerita meliputi :

Anak dapat menceritakan kembali potongan-potongan cerita atau dongeng yang dibaca, anak dapat menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita atau dongeng yang dibaca, dan anak dapat menyebutkan perilaku tokoh dalam cerita atau dongeng yang dibaca. dalam program literasi menyimak buku cerita, anak mampu menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita atau dongeng dengan benar dan anak mampu menyebutkan perilaku tokoh dalam cerita atau dongeng dengan benar.



Gambar 4.6

Program literasi menyimak saat pembelajaran daring

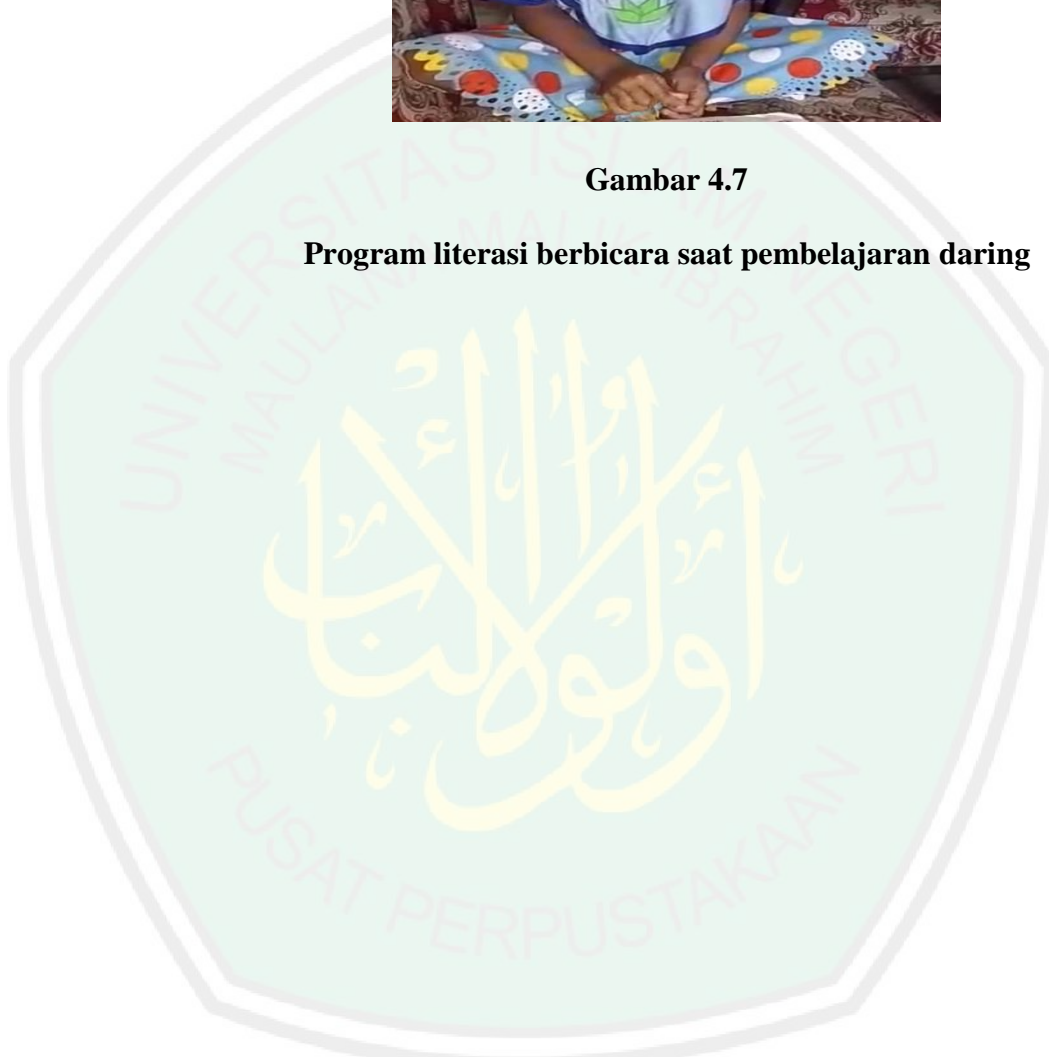
4. Literasi Berbicara Buku Cerita

Program literasi berbicara buku cerita adalah anak dapat menceritakan kembali potongan-potongan cerita atau dongeng yang dibaca. dalam program literasi berbicara buku cerita, anak bisa menceritakan kembali potongan-potongan cerita atau dongeng dengan benar dengan kalimat yang pendek.

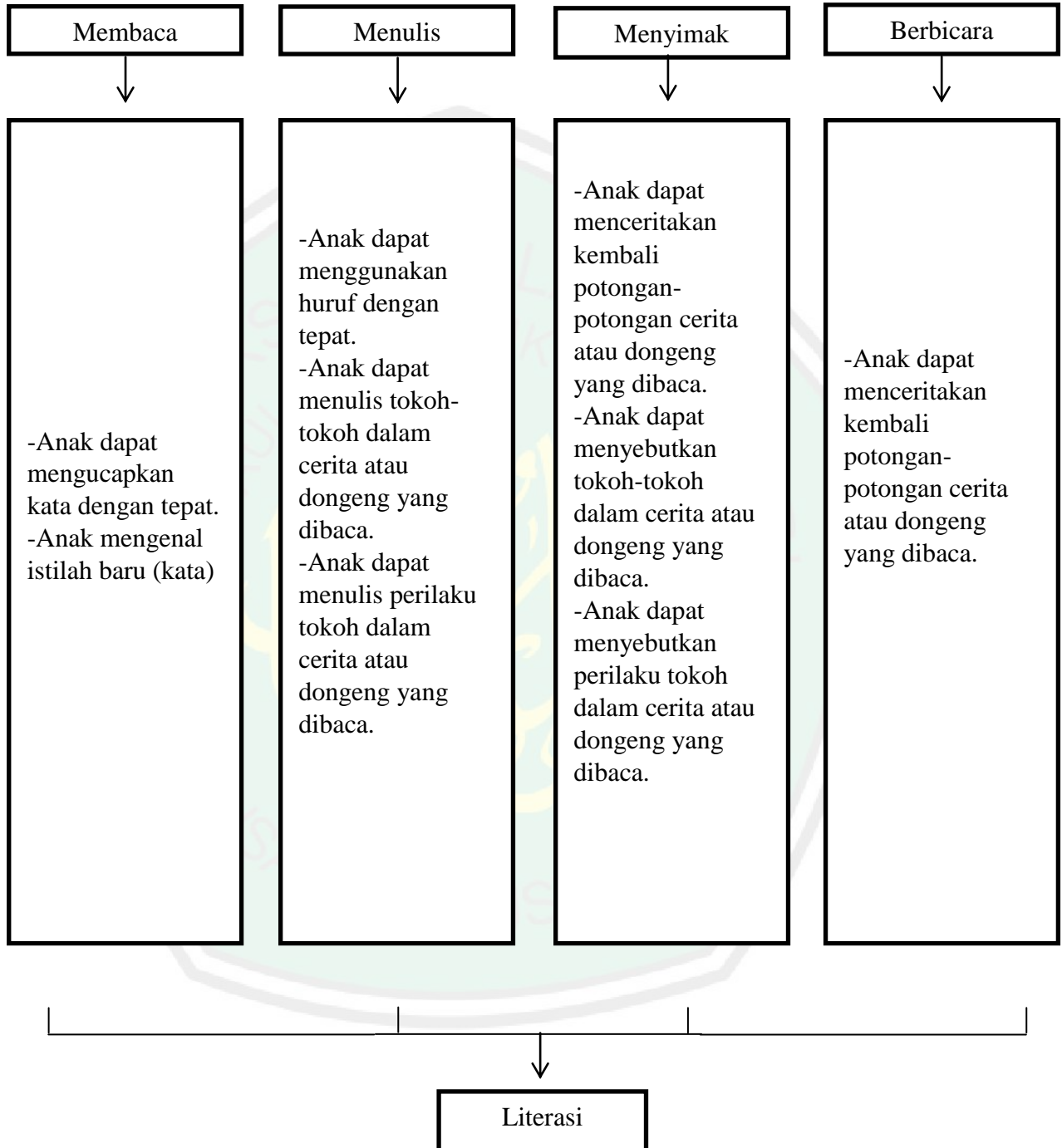


Gambar 4.7

Program literasi berbicara saat pembelajaran daring



C. Data Display



BAB V

PEMBAHASAN

Berkaitan dengan data yang berifat analisis dekskriptif maka pada pembahasan ini peneliti menguraikan hasil observasi dan wawancara dari Implementasi Program Literasi dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan, bahwa:

Hasil penelitian diketahui bahwa dalam program literasi membaca buku cerita, sebagian anak sudah bisa mengucapkan kata dengan tepat dan juga bisa mengucapkan kalimat yang sederhana. Sebagian anak juga sudah bisa mengucapkan kalimat panjang. Menurut Kholiq (2018:2) kemampuan membaca merupakan kemampuan memahami dan mengenali kata yang ada pada bacaan. Menurut hasil penelitian Tia Dwi Yunita (2017) bahwa strategi stimulasi literasi anak merupakan unsur penting dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak TK terutama kemampuan literasi anak.⁷¹ Program literasi mencakup upaya untuk meningkatkan kognitif, sosial, emosional dan yang paling utama adalah bahasa. Program literasi mencakup banyak sasaran anak-anak, siswa pendidik dan sebagainya. Dengan adanya program literasi seseorang dapat memahami ilmu pengetahuan dan mengaktualisasikan informasi melalui kegiatan membaca dan menulis. Dengan demikian, program literasi merupakan kegiatan yang dapat menumbuhkan minat membaca dan menulis. Literasi dini sebagai upaya dasar

⁷¹ Tia Dwi Yunita, *Pengetahuan Mnemonik Guru dalam Stimulasi Literasi Anak Taman Kanak-Kanak di Yogyakarta*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).

pemerolehan kemampuan pada tahap selanjutnya. Literasi dini adalah kemampuan menyimak, mendengarkan dan berkomunikasi melalui gambar dan interaksi lingkungannya.

Sebagai upaya untuk menumbuhkan budaya membaca pada siswa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan, maka dibutuhkannya suatu pembiasaan membaca yang mana dapat diimplementasikan melalui program literasi di sekolah. Usaha pembiasaan membaca tersebut kemudian diwujudkan dengan program literasi di sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan. Program TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan berusaha mendorong sekolah untuk membiasakan siswa membaca. Tujuan akhir dari program literasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan adalah meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini. Program pembelajaran di TK memiliki dua bidang pengembangan, yaitu pembiasaan dan kemampuan dasar. Bidang kemampuan dasar salah satunya adalah kemampuan bahasa, untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan melaksanakan program literasi bagi anak usia dini. Anak menerima dan mengekspresikan bahasa dengan berbagai cara membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Sebagai alat sosialisasi, bahasa merupakan cara merespons orang lain. Dengan berbahasa, anak dapat mengembangkan kemampuan dalam bidang membaca, menulis, menyimak dan berbicara sehingga dapat mendukung kemampuan berliterasi.

Hasil penelitian diketahui bahwa dalam program literasi menulis buku cerita, anak dapat menggunakan huruf dengan tepat, anak mampu menulis tokoh-tokoh yang kalimatnya tidak panjang, anak mampu menulis perilaku tokoh dalam

cerita atau dongeng dengan benar, misalnya bebek yang baik hati dan lembut, kemudian anak bisa menulis baik, tetapi ada penunjang kata/huruf dari guru terlebih dahulu. Menurut Lado dalam Susanto (2011:91) menulis merupakan kemampuan menirukan dan melukiskan simbol-simbol tulisan. Menurut hasil penelitian Faricha Andriyani (2017) bahwa peran guru dalam mengembangkan literasi anak dapat dilakukan dengan pengenalan buku dan keterlibatan orang tua dalam mengembangkan literasi anak dapat diwujudkan melalui interaksi (ayah dan ibu).⁷² Literasi dasar adalah kemampuan untuk berbicara, mendengarkan, menulis dan berhitung yang berkaitan dengan kemampuan menggambarkan dan mengkomunikasikan berdasarkan pengambilan kesimpulan pribadi. Kegiatan menulis tidak diperoleh secara alamiah akan tetapi harus rajin dan rutin berlatih. Pembelajaran menulis dapat dilakukan dengan pendekatan melalui cerita. Sehubungan dengan pengertian menulis di atas, literasi menulis haruslah diartikan sebagai suatu proses yang bertujuan mengembangkan kemampuan menulis siswa. Guru harus membekali siswa dengan menggunakan strategi menulis yang sesuai dengan tahapannya. Dengan adanya kolaborasi anatar guru dan siswa maka program literasi menulis di sekolah akan mencapai hasil memuaskan, dan tanpa adanya kolaborasi antara guru dan siswa maka kemampuan berbahasa anak tidak akan berkembang.

Hasil penelitian diketahui bahwa dalam program literasi menyimak buku cerita, anak mampu menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita atau dongeng dengan

⁷² Faricha Andriyani, *Peran Guru dan Orang Tua dalam Mengembangkan Literasi Anak Usia Dini*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017).

benar dan anak mampu menyebutkan perilaku tokoh dalam cerita atau dongeng dengan benar. Menurut Tarigan dalam Yanti *et al.*, (2018:75) kemampuan menyimak merupakan kemampuan mendengarkan dan menanggapi isi cerita. Menurut hasil penelitian Basyiroh (2017) bahwa program pengembangan kemampuan literasi dibuat secara terintegrasi dengan enam bidang pengembangan yaitu pengembangan aspek moral agama, kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik motorik dan seni serta guru dapat bekerja sama dengan orangtua untuk membantu anak yang belum berkembang di bidang literasi.⁷³ Kemampuan merupakan daya untuk melakukan tindakan sebagai hasil dari latihan atau pembawaan. Seseorang dapat melakukan sesuatu karena adanya kemampuan. Kemampuan bisa di dapat dari lahir atau pembiasaan dari latihan. Bahasa sebagai sistem bahasa yang relatif rumit dan bersifat semantik. Sedangkan ungakapan atau pernyataan yang dapat diterima merupakan bahasa reseptif dan berbicara atau menuliskan suatu informasi untuk dikomunikasikan merupakan bahasa ekspresif. Anak akan menerima serta mengekspresikan bahasa dengan berbagai cara, sesuai dengan pemahaman bahasa mereka berdasarkan pengetahuan serta pengalaman anak. Secara umum tujuan menyimak adalah untuk belajar, menyampaikan ide-ide, mengevaluasi, mengapresiasi dan memahami informasi atau pesan lisan yang disampaikan baik secara langsung Memecahkan masalah.

Hasil penelitian diketahui bahwa dalam program literasi berbicara buku cerita, anak bisa menceritakan kembali potongan-potongan cerita atau dongeng dengan benar dengan kalimat yang pendek. Menurut Brown & Yule dalam Yanti

⁷³ Iis Basyiroh, *Program Pengembangan Literasi Anak Usia Dini*. (Tunas Siliwangi, Vol.3, Oktober 2017).

et al., (2018:76) kemampuan berbicara merupakan kemampuan mengucapkan kemampuan bunyi bahasa. Menurut hasil penelitian Indah Rachma Cahyani (2016) bahwa orang tua dan guru menjadi peranan penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan awal literasi dini, menciptakan budaya baca dalam lingkungan keluarga dan sekolah dapat mengurangi dalam penggunaan teknologi seperti bersosial media atau bermain *game*.⁷⁴ Kemampuan berbahasa anak dapat dilihat dari penalaran verbalnya. Penalaran verbal meliputi; kemampuan dalam memahami makna kata, menggunakan bentuk kata-kata, perbendaharaan kata dan dapat melihat hubungan antar objek atau peristiwa. Kemampuan berbahasa disebutkan sebagai serangkaian pengetahuan. Kemampuan berbahasa merupakan indikator dari seluruh perkembangan, karena bahasa berpengaruh terhadap kelainan atau keterlambatan pada aspek perkembangan lainnya. Dengan bahasa juga dapat mempengaruhi pikiran dan komunikasi seseorang.

⁷⁴ Indah Rachma Cahyani, *Peran Orang Tua dan Guru dalam Mengembangkan Literasi Dini (Early Literacy) di Kabupaten Sidoarjo*, (Surabaya: Universitas Airlangga, 2016).

BAB VI

PENUTUP

Setelah mengadakan pengamatan langsung, membahas, dan menganalisis hasil penelitian, maka dalam bab ini peneliti memberikan kesimpulan sesuai dengan kajian tentang implementasi program literasi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan.

A. Kesimpulan

Hasil penelitian diketahui bahwa implementasi program literasi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan sudah berhasil hal ini dapat dilihat dari grafik peningkatan kemampuan berbahasa anak selama 4 tahun terakhir. Kemampuan berbahasa yang telah dicapai anak diantaranya:

1. Membaca

Anak sudah bisa mengucapkan kata dengan tepat dan juga bisa mengucapkan kalimat yang sederhana dan kalimat panjang.

2. Menulis

Anak dapat menggunakan huruf dengan tepat, anak mampu menulis tokoh-tokoh yang kalimatnya tidak panjang, anak mampu menulis perilaku tokoh dalam cerita atau dongeng dengan benar.

3. Menyimak

Anak juga mampu menyebutkan tokoh-tokoh dan perilaku tokoh dalam cerita atau dongeng dengan benar dan anak dapat menceritakan kembali potongan-potongan cerita atau dongeng dengan benar dengan kalimat yang pendek.

4. Berbicara

Anak mampu menceritakan kembali cerita atau dongeng yang telah dibaca.

B. Saran

Setelah memberikan kesimpulan atas hasil kajian pada uraian di atas, maka di bagian akhir penyusun mencoba memberikan saran:

1. Hendaknya di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan lebih membuat kreativitas dalam membuat program literasi yang menarik bagi anak-anak, misalnya dengan memuat video animasi sederhana yang isisnya tentang hewan-hewan yang ada dalam lingkungan kehidupan sehari-hari.
2. Hendaknya di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan dapat membuat cerita dongeng yang bervariasi dan lebih menarik bagi anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus dkk. 2018. *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Andriyani, Faricha. 2017. *Peran Guru dan Orang Tua dalam Mengembangkan Literasi Anak Usia Dini*. Surakarta: Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Anggraini, Vivi. 2019. *Stimulasi Keterampilan Menyimak Terhadap Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Negeri Padang
<http://ejournal.unp.ac.id>
- Basyiroh, Iis. 2017. *Program Pengembangan Literasi Anak Usia Dini*. Bandung: Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia Bandung
- Bawono, Yudho. 2017. *Kemampuan Berbahasa Pada Anak*. Surabaya: Universitas Airlangga
- Dhieni Nurbiana dan Lara Fridani. 2014. *Hakikat Perkembangan Bahasa Anak*. Malang: Universitas Terbuka
- Dwi Yunita, Tia. 2017. *Pengetahuan Mnemonik Guru dalam Mengembangkan Literasi Anak Taman Kanak-Kanak di Yogyakarta*. Yogyakarta: FIP Universitas Negeri Yogyakarta
- J. Moleong, Lexy. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Karlina, Dwi Nami, dkk. 2018. *Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Digital Storytelling di TK Apple Kids Salatiga*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga
- Khasanah, Aan dan Isah Cahyani. 2016. *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Strategi Question Answer Relationships (QAR)*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
<http://ejournal.upi.edu>
- Kholiq, Abdul. 2018. *Tingkat Membaca Pemahaman Siswa SMAN 1 Bluluk Lamongan*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol 7 Nomor 1
<http://jurnalpendidikan.unisla.ac.id>
- Meggitt, Carolyn. 2013. *Memahami Perkembangan Anak*. Jakarta: Indeks

- Nadhi Handayani, Fathia. 2019. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Melalui Sudut Baca Anak Usia 5-6 Tahun di TK Zhafira Keboansikep Gedangan Sidoarjo*. Surabaya: FTK Uin Sunan Ampel Surabaya
- Old Feldman, Papalia. 2009. *Human Development Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika
- Rachma Cahyani, Indah. 2016. *Peran Orang Tua dan Guru dalam Mengembangkan Literasi Dini (Early Literacy) di Kabupaten Sidoarjo*. Surabaya: FISIP Universitas Airlangga
- Rusniah. 2017. *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Metode Bercerita pada Kelompok A di TK Mahalayati Neuhen Tahun Pelajaran 2015/2016*. Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
- Santi, Danar. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini Antara Teori dan Praktik*. Jakarta: Indeks
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas*. Jakarta: Erlangga
- Siregar, Syofian. 2017. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Soetjningsih dan I. GN. Ranuh. 2012. *Tumbuh Kembang Anak Edisi 2*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suwandi, Sarwiji. 2019. *Pendidikan Literasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Yanti, Nafri dkk. 2018. *Penguasaan Materi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bengkulu*, Jurnal Ilmiah Korpus Vol II Nomor 1 <https://ejournal.unib.ac.id>
- Zubaidah, Enny. 2004. *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini dan Teknik Pengembangannya*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta <https://journal.uny.ac.id>

Lampiran I (Surat izin penelitian)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1194/Un.03.1/TL.00.1/07/2020 06 Juli 2020
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan
 di
 Lamongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.



Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Afidatus Shofiyah
NIM	: 16160030
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2019/2020
Judul Skripsi	: Implementasi Program Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan
Lama Penelitian	: Juli 2020 sampai dengan Agustus 2020 (2 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIAUD
2. Arsip

Lampiran II (Surat Validator)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : fitk@uinmalang.ac.id

Nomor : **118** /Un. 3.1/PP.03.1/06/2019 24 Juni 2020
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator

Kepada
Yth. Bapak/Ibu **Rizka Azharona Susanti, M.Pd**
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Afidatus Shofiyah
NIM : 161160030
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini di TK Aisiyyah Bustanul Atfhfal 16 Lamongan
Dosen Pembimbing : Dr. Wahyu Hengky Irawan, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan
Bid. Akademik
Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : fitk@uinmalang.ac.id

Nomor : **318** /Un. 3.1/PP.03.1/06/2019 24 Juni 2020
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Menjadi Validator

Kepada
 Yth. Bapak/Ibu. **Bintoro Widodo, M.Kes**
 di -
 Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

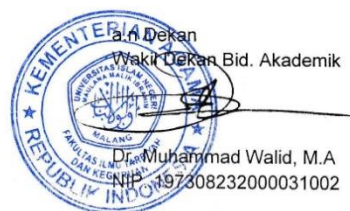
Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Afidatus Shofiyah
 NIM : 161160030
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan
 Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini di TK Aisiyyah
 Bustanul Atfhfal 16 Lamongan
 Dosen Pembimbing : Dr. Wahyu Hengky Irawan, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : fitk@uinmalang.ac.id

Nomor : **318** /Un. 3.1/PP.03.1/06/2019 24 Juni 2020
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Menjadi Validator

Kepada
 Yth. Bapak/Ibu **Dessy Putri Wahyuningsyas, M.Pd**
 di -
 Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

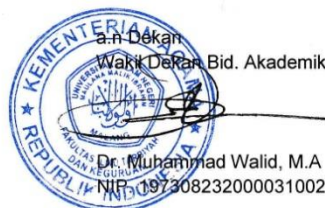
Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Afidatus Shofiyah
 NIM : 161160030
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini di TK Aisiyyah Bustanul Atfhfal 16 Lamongan
 Dosen Pembimbing : Dr. Wahyu Hengky Irawan, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
 Wakil Dekan Bid. Akademik

 Dr. Muhammad Walid, M.A
 NIP. 197308232000031002

Lampiran III (Surat balasan)



TAMAN KANAK-KANAK
'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
TERAKREDITASI A
TAKERHARJO SOLOKURO LAMONGAN

Alamat : Jln. Marsip No. 04 RT : II RW : III Takerharjo Solokuro Lamongan Kode Pos 62265 Telp. 081 385 579 389

SURAT BALASAN

Hal : Balasan

Kepada

Yth. Kepala TK ABA 16 Lamongan

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mar'atush Sholihah, S.Ag, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa,

Nama : Afidatus Shofiyah

NIM : 16160030

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian pada sekolah kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul:

“Implementasi Program Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan”

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

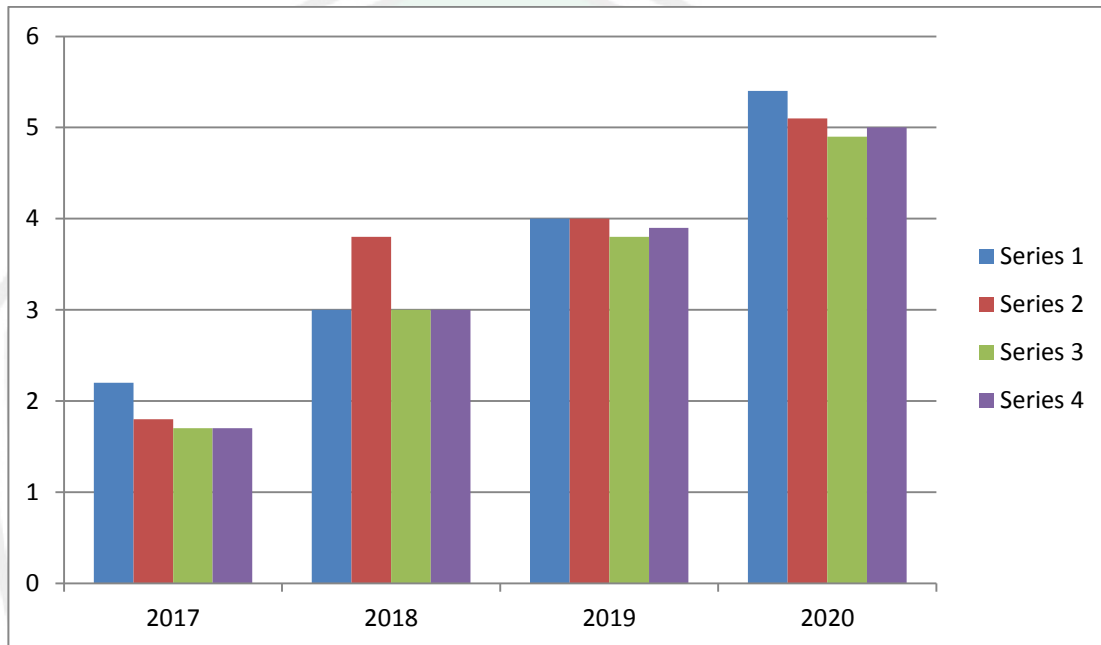
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Lamongan, 1 Juni 2020

Mar'atush Sholihah, S.Ag, S.Pd

Lampiran IV

Grafik peningkatan kemampuan berbahasa anak usia dini selama 4 tahun terakhir



Keterangan :

- : Membaca
- : Menulis
- : Menyimak
- : Berbicara

Lampiran V**LEMBAR VALIDASI****PEDOMAN OBSERVASI****IMPLEMENTASI PROGRAM LITERASI DALAM MENINGKATKAN****KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK USIA DINI**

Petunjuk pengisian:

-Bacalah pertanyaan dengan cermat.

-Berilah tanda (√) bila pernyataan dibawah ini benar.

-Berilah tanda (x) bila pernyataan dibawah ini salah.

Nama Siswa :

Semester/Bulan/Minggu ke :

Hari/Tanggal :

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Anak dapat mengucapkan kata dengan tepat.	√	
2.	Anak dapat mengucapkan kalimat dengan tepat.	√	
3.	Anak mengenal istilah baru (kata).	√	

4.	Anak dapat menulis huruf dengan tepat.	√	
5.	Anak dapat menulis tokoh-tokoh dalam cerita atau dongeng yang dibaca.	√	
6.	Anak dapat menulis kalimat tentang cerita atau dongeng yang dibaca.	√	
7.	Anak dapat menulis perilaku tokoh dalam cerita atau dongeng yang dibaca.	√	
8.	Anak dapat menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita atau dongeng yang dibaca.	√	
9.	Anak dapat menyebutkan perilaku tokoh dalam cerita atau dongeng yang dibaca.	√	
10.	Anak dapat menceritakan kembali potongan-potongan cerita atau dongeng yang didengar.	√	

Lampiran VI

LEMBAR VALIDASI

PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI PROGRAM LITERASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK USIA DINI

Petunjuk wawancara:

- Mengucapkan *terimakasih* kepada responden atas kesediaan diwawancarai.
- Perkenalkan diri dan jelaskan tujuan wawancara.
- jelaskan kepada responden bebas menyampaikan pendapat yang berkaitan dengan topik wawancara.
- catat seluruh pembicaraan dari responden.

No.	Pedoman Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Apakah anak mampu mengucapkan kata dengan tepat?	Alhamdulillah, anak sudah bisa mengucapkan kata dengan tepat kalimat saja bisa, tapi hanya kalimat sederhana.
2.	Apakah anak mampu mengucapkan kalimat dengan tepat?	Anak sudah bisa mengucapkan kalimat dengan tepat akan tetapi kalimat yang sederhana,

		untuk kelompok A, untuk kelompok B sudah kalimat panjang.
3.	Apakah anak dapat mengenal istilah baru (kata) setelah mengikuti program literasi?	Betul, literasi itu kan didampingi oleh guru dan wali, nah guru dan wali itu belajar bersama anak, kadang anak tidak bisa wali/guru menunjukkan kalau ada kata baru anak diberi tahu dengan pemberitahuan dari wali/guru itu akhirnya anak paham.
4.	Apakah anak mampu menggunakan huruf dengan tepat?	Alhamdulillah bisa, ini juga ditunjang oleh gerakan program TPQ, ada program calistung di dalamnya jadi literasi didukung oleh TPQ juga akan tetapi berbeda waktu pelaksanaannya. Kalau TPQ Ashar, kalau literasi itu setelah pembelajaran, nah disitu anak paham dan bisa begitu.
5.	Apakah anak mampu menulis tokoh-tokoh dalam cerita atau dongeng dengan benar?	Tokoh misalnya kalimatnya tidak panjang, misalnya bebek itu anak bisa, kalau kelompok

		<p>B kalimat kambing ada huruf “N-G”nya, jadi ada tahapan kalau anak usia kelompok A itu kalimat tokoh yang sederhana saja bebek dengan akhiran “K” saja bisa, kalau B lebih ada tingkatannya lagi “N-G” itu kan sedikit sulit, tapi dengan wawasan dari guru juga anak ditunjukkan gambar dari melihat gambar dan tulisan akhirnya anak bisa mencontoh.</p>
6.	Apakah anak mampu menulis kalimat tentang cerita yang dibaca dengan benar?	<p>Alhamdulillah anak sudah bisa, karena dongeng yang diberikan kepada anak usia dini tidak panjang, terlebih jika cerita dibaca secara berulang-ulang maka anak dapat menulis kalimat tentang cerita yang dibaca tadi.</p>
7.	Apakah anak mampu menulis perilaku tokoh dalam cerita atau dongeng dengan benar?	<p>Ya, lembut/baik, paling tidak baik misalnya (bebek yang baik hati) kemudian guru menanyakan coba anak-anak</p>

		<p>bebek tadi sisanya apa? “baik” kemudian anak bisa menulis baik, tapi ada penunjukkan kata/huruf dari guru terlebih dahulu, kalau sudah bertahap pada tahapan minggu ke berapa gitu anak-anak sudah paham, apalagi kalau cerita itu diulang-ulang maka anak itu lebih paham dan bisa menulis kata sifat dari tokoh tersebut.</p>
8.	Apakah anak mampu menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita atau dongeng dengan benar?	<p>Betul, karena tokoh yang diberikan kepada anak usia dini tidak perlu banyak-banyak, paling banyak 3 tokoh jadi misalnya “Bebek, Kambing, Ikan” jadi anak mampu dan paham mengucapkan tokoh yang ada dalam cerita.</p>
9.	Apakah anak mampu menyebutkan perilaku tokoh dalam cerita atau dongeng dengan benar?	<p>Betul, seperti “Si bebek/ikan baik hati/kambing jahat”, nah seperti itu bisa.</p>
10.	Apakah anak mampu menceritakan kembali potongan-potongan cerita	<p>Ada sebagian anak yang bisa, ada yang tidak, tidak</p>

	atau dongeng dengan benar?	semuanya anak bisa, tapi sebagian besar anak bisa, kenapa? Karena dongeng yang diberikan kepada anak usia dini itu tidak perlu kalimat panjang tapi sedikit-sedikit namun bisa mengulas/menirukan cerita kembali yang disampaikan oleh gurunya.
--	----------------------------	---



Lampiran VII



**TAMAN KANAK-KANAK
'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
TERAKREDITASI A
TAKERHARJO SOLOKURO LAMONGAN**

Alamat : Jln. Marsip No. 04 RT : II RW : III Takerharjo Solokuro Lamongan Kode Pos 62265 Telp. 081 385

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

A. SEJARAH PENDIRIAN TK

Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal Takerharjo adalah lembaga pendidikan TK yang pertama kali berdiri di desa Takerharjo yang dipelopori oleh Ibu Zuhriyah dan Ibu Mustamah. Didirikan pada tanggal **18 Desember 1973** dengan jumlah murid 20 anak yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan yang berusia 5-6 tahun.

Sejak berdiri (1973) sampai sekarang (2018) TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Takerharjo telah mengalami tujuh kali pindah lokasi/tempat, yaitu:

1. Tahun 1973 – 1974, dirumah Bapak Toha (Alm).
2. Tahun 1974 – 1976, telah memiliki gedung sendiri dengan tanah wakaf dari ibu Hj. Syakur (Alm). Sejak tahun ini ada TK tingkat A dan B, dan ada guru bantu dari warga 'Aisyiyah Takerharjo, kemudian tahun 1976 tanah ini di jual.
3. Tahun 1976 – 1980, punya gedung sendiri lagi di jalan KH. Senadi dengan tanah beli tapi kemudian dijual lagi karena tempatnya yang kurang strategis.

4. Tahun 1980 – 1990, pindah kegedung MIM 03 Takerharjo karena belum menemukan tempat/lokasi yang strategis.
5. Tahun 1990 – 1991, pindah lagi kerumah Ibu Rokhimah karena gedung MIM di renovasi.
6. Tahun 1991 – 2000, pindah lagi kegedung MIM 03 Takerharjo.
7. Tahun 2000 hingga sekarang (2018), memiliki gedung sendiri dengan tanah beli, yaitu di jalan Marsip No.04 RT/RW; II/III Desa Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan.

B. DATA TAMAN KANAK - KANAK

1. Nama TK : TK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 16
 Alamat : Jl. Marsip No 04 RT / RW : II /III Ds.
 Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten
 Lamongan
2. Status TK : Swasta
3. Peringkat Akreditasi : A
4. Nama Yayasan : 'AISYIYAH
5. NSS : 002050717008
6. Luas Tanah : 530 m²
7. Status Tanah dan bangunan : Milik sendiri
8. Waktu Belajar : Pagi Pukul 07.00 – 10.30
9. Jenis Program Unggulan:
 - a. Hafidz juz amma
 - b. Sholat Dhuha
 - c. Sedekah barang bekas
 - d. UKS
 - e. Literasi

f. Laboratorium Komputer

g. Tapak Suci

10. Visi dan Misi TK

Visi :

“Terwujudnya Anak Didik Yang Cerdas, Aktif Dan Kreatif dan Berakhlaq Mulia”

Misi :

- Mewujudkan anak didik yang cerdas dalam imtaq dan iptek
- Mewujudkan anak didik yang aktif dan kreatif dalam melaksanakan kegiatan belajar sambil bermain
- Mewujudkan anak didik yang berakhlaq mulia dalam kehidupan sehari-hari

**C. IDENTITAS KEPALA TK ‘AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
TAKERHARJO**

1. Nama Kepala Madrasah : MAR’ATUSH SHOLIHAH, S.Ag
2. Tempat Tanggal Lahir : Lamongan, 21 Oktober 1974
3. Alamat Rumah : RT.II RW.I Ds. Takerharjo Solokuro
Lamongan
4. No. Hp.. : 081 385 579 389
5. Tanggal Pengangkatan : 01 JULI 2016
6. Pertama diangkat sebagai Guru TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal Takerharjo pada tahun 1994
7. Pengalaman sebagai kepala TK

No	Kepala TK di	Dari tahun s.d tahun
1	TK ‘AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL	2016 – SEKARANG

	TAKERHARJO	
--	------------	--

8. Pendidikan dua jenjang terakhir

Jenjang	Jurusan	Tahun	Institusi
S1	PAI	1998	STAIM Karang Asem Paciran
S1	PG PAUD	2014	UNMUH JEMBER

D. TENAGA PENDIDIK DAN PEGAWAI

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Tanggal Mulai Tugas	Pendidikan Terakhir
1	Mar'atush Sholihah, S.Ag, S.Pd	Lamongan, 21- 10- 1974	Kepala Guru	03/09/1994	S-1
2	Siti Aisyah,S.Pd	Lamongan, 15- 08- 1965	Guru	15/08/1965	S-1
3	Marliyatin, S.Pd	Lamongan, 10- 06-1971	Guru	04/01/1992	S-1
4	Lu'lu' Usaifiroh, S.Pd	Lamongan, 05- 09-1976	Guru	15/07/2000	S-1
5	Rofiqoh, S.Pd	Lamongan, 08- 10-1982	Guru	15/07/2002	S-1
6	Usfarotun Nasiah, S.Pd	Lamongan, 06-	Guru	17/07/2004	S-1

		06-1980			
7	Zahrotun Ni'mah, S.pd	Lamongan, 20-03-1981	Guru	17/07/2004	S-1
8	Husni Insyayaini, S. Pd.I	Lamongan, 08-05-1984	Guru	17/07/2007	S-1

E. JUMLAH ANAK DIDIK DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kelompok	Jumlah Anak Didik		
	2017/2018	2018/2019	2019/2020
A	23	28	15
B	21	22	28
KB	50	55	52
Jumlah			

F. SARANA DAN PRASARANA

a. Sarana ruang Penunjang

No	Jenis Sarana	Ada, kondisi		Tidak ada	Keterangan
		Baik	Kurang		
1	Ruang kepala TK	√			
2	Ruang guru	√			

3	Ruang tata Usaha	√			
4	Ruang BK	√			
5	Ruang kesehatan /UKS	√			
6	Ruang ibadah / musholla	√			
7	Ruang Perpustakaan	√			
8	Ruang tamu	√			
9	Kantin	√			
10	Toilet Guru	√			
11	Toilet Murid	√			

b. PRASARANA

No	Jenis	Keberadaan		Fungsi	
		Ada	Tdk ada	Baik	Tidak baik
1	Instalasi air/sanitasi air bersih	√		√	
2	Jaringan listrik	√		√	
3	Jaringan telepon	√		√	
4	Internet	√		√	
5	Saluran air hujan	√		√	
6	Sanitasi limbah/air kotor	√		√	

Lampiran VIII

**TAMAN KANAK-KANAK
'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
TERAKREDITASI A
TAKERHARJO SOLOKURO LAMONGAN**

Alamat : Jln. Marsip No. 04 RT : II RW : III Takerharjo Solokuro Lamongan Kode Pos 62265 No

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SUSUNAN PENGURUS**TK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL TAKERHARJO****TAHUN 2016-2020****A. PENGURUS**

Dewan Penasehat	: PRM Takerharjo
	: Pengawas Kecamatan Solokuro
	: Kepala Desa Takerharjo
Ketua	: Hj. Maghfiroh
Sekretaris	: Marliyatin, S.Pd
Bendahara	: Zahrotun Jannah, S.Ag
Majelis Dikdasmen	: Maning
Majelis Sarana & Prasarana	: Rukiyem
Majelis Humas	: Muzarofah

B. PENGELOLA

Kepala Sekolah	: Mar'atush Sholihah, S.Ag, S.Pd.
----------------	-----------------------------------

Pj. Sentra Bahan Alam & Sains	: Zahrotun Ni'mah, S.Pd
Pj. Sentra Seni Kreatifitas	: Mar'atush Sholihah, S.Ag, S.Pd.
Pj. Sentra Olah Tubuh	: Husni Insyayaini, S.Pd.I, S.Pd.
Pj. Sentra Main Peran	: Rofiqoh, S.Pd./Marliyatin, S.Pd.
Pj. Sentra Balok	: Siti Aisyah, S.Pd
Pj. Sentra Ibadah	: Lu'Lu' Usaifiroh, S.Pd.
Pj. Persiapan	: Usfarotun Nasi'ah, S.Pd

Takerharjo, 01 Maret 2018

PRA Majelis Dikdasmen

Kepala TK

Takerharjo

Maning

Mar'atush Sholihah, S.Ag, S.Pd

Lampiran IX



KANAK-KANAK
'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
TERAKREDITASI A
TAKERHARJO SOLOKURO LAMONGAN

Alamat : Jln. Marsip No. 04 RT : II RW : III Takerharjo Solokuro Lamongan Kode Pos 62265 Telp. 081 385

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Jadwal Kegiatan penunjang/ Ekstrakurikuler

Literasi

Hari	Literasi
Sabtu	A1
Ahad	A2
Senin	B1
Selasa	B2
Rabu	KB 3
Kamis	KB 4

Takerharjo, 01 Juli 2019

Mengetahui,

Ka. TK Aisyiyah 16

Mar'atush Sholihah, S.Ag, S.Pd

Lampiran X

Dokumentasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan



Gambar 1.1 TK ABA 16 Lamongan



Gambar 1.2 TK ABA 16 Lamongan



Gambar 1.3 ruang perpustakaan



Gambar 1.4 perpustakaan



Gambar 1.5 perpustakaan



Gambar 1.6 kegiatan literasi



Gambar 1.7 program literasi menulis



Gambar 1.8 program literasi menyimak



Gambar 1.9 program literasi membaca



Gambar 1.10 program literasi berbicara



Gambar 1.11 pembiasaan baris-berbaris saat keluar ruangan



Gambar 1.12 wawancara dengan guru TK ABA 16 Lamongan



Gambar 1.13 (Pembelajaran Daring) program literasi membaca



Gambar 1.14 (pembelajaran daring) program literasi menulis



Gambar 1.15 (pembelajaran daring) program literasi menyimak



Gambar 1.16 (pembelajaran daring) program literasi berbicara

Lampiran XI**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Afidatus Shofiyah
NIM : 16160030
Tempat Tanggal Lahir : Lamongan, 27 Oktober 1998
Fak/Jur/Prog. Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Islam
Anak Usia Dini
Tahun Masuk : 2016
Alamat Rumah : Jl. Raya Takeran, Ds.Takerharjo, Rt.04, Rw.04,
Kec. Solokuro, Kab.Lamongan
No. Telp : 081331934113
Alamat Email : fyafida06@gmail.com

Malang, September 2020

Afidatus Shofiyah
NIM.16160030